

**ANALISIS KESALAHAN PENULISAN TERHADAP PENGGUNAAN  
TANDA BACA DALAM KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV  
SD NEGERI MANJALLING KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

**RISTA NURAI DAH SUBAIR**

**NIM 105401132120**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
2024**



**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Rista Nuraidah Subair** NIM **105401132120**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 258 Tahun 1446 H/2024 M, tanggal 19 Shafar 1446 H/ 24 Agustus 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Senin 26 Agustus 2024**.

Makassar, 21 Shafar 1446 H  
26 Agustus 2024 M

Panitia Ujian:

- |                  |  |         |
|------------------|--|---------|
| 1. Pengawas Umum | : <b>Dr. F. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU</b>     | (.....) |
| 2. Ketua         | : <b>Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.</b>           | (.....) |
| 3. Sekretaris    | : <b>Dr. H. Baharullah, M.Pd.</b>                  | (.....) |
| 4. Dosen Penguji | : 1. <b>Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.</b>            | (.....) |
|                  | 2. <b>Dr. Haslinda, S.Pd., M.Pd.</b>               | (.....) |
|                  | 3. <b>Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S.Pd., M.Pd.</b> | (.....) |
|                  | 4. <b>Dr. B. Syukroni Baso, S.Pd., M.Pd.</b>       | (.....) |

Disahkan Oleh:  
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
 NBM.860 934



### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penulisan Terhadap Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri Manjalling Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Rista Nuraidah Subair  
NIM : 105401132120  
Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

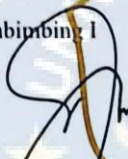
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.


Makassar, Agustus 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0918087802

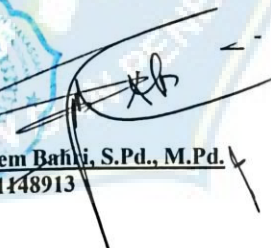
  
Dr. Rahmatiah, S.Ag., M.Pd.  
NIDN. 0902067401

Diketahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

  
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D  
NBM. 860 934

  
Dr. Aliem Bahji, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1448913





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rista Nuraidah Subair  
NIM : 105401132120  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penulisan Terhadap Penggunaan  
Tanda Baca Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas IV  
SD Negeri Manjalling Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan

Rista Nuraidah Subair



## SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rista Nuraidah Subair  
NIM : 105401132120  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penulisan Terhadap Penggunaan Tanda Baca Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri Manjalling Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi ini, saya akan melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2024

Rista Nuraidah Subair



## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

“Dibalik takdir yang membuat kita menangis, ada takdir yang belum diketahui. Allah tidak mungkin membuat kita bertahan tanpa alasan. Yakinlah ada sesuatu yang indah menantimu didepan sana.”

“ sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 6)

### **Persembahan :**

*“Kupersembahkan karya ini sebagai suatu kebanggaan dan rasa terimakasih kepada kedua orang tua saya tercinta dan saudara-saudaraku yang selama ini mendukung, memberikan doa, dan memberikan semangat demi Kesuksesan saya untuk mencapai cita-cita.”*

## ABSTRAK

**Rista Nuraidah Subair. 2024.** *Analisis Kesalahan Penulisan terhadap Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri Manjalling Kabupaten Gowa.* Skripsi. Jurusan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Adam dan pembimbing II Rahmatiah.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu Bagaimana kesalahan penulisan terhadap penggunaan tanda baca titik, koma, tanda baca hubung, tanda baca seru dan petik dalam karangan narasi di Kelas IV SD Negeri Manjalling dan bertujuan untuk mengetahui bagaimana letak kesalahan terhadap penggunaan penulisan tanda baca dalam karangan narasi siswa berjumlah 12 karangan narasi siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskripsi. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri Manjalling Kabupaten gowa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan data hasil karangan narasi siswa .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil karangan yang dianalisis menggunakan analisis deskripsi yaitu masih ada sebagian ditemukan kesalahan penggunaan tanda baca. Dapat dilihat pada persentase kesalahan penggunaan tanda baca titik 35,13%, tanda baca koma 48,65%, tanda baca seru 2,70%, tanda hubung 8,10%, dan tandapetik 5,40%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesalahan penulisan terhadap penggunaan tanda baca dalam karangan narasi siswa masih ada ditemukan kesalahan penulisan terhadap penggunaan tanda baca terutama di tanda baca titik dan koma.

**Kata Kunci:** kesalahan penggunaan tanda baca, teks karangan narasi.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar yang berjudul “ Analisis Kesalahan Penulisan Terhadap Penggunaan Tanda Baca Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri Manjalling Barat Kabupaten Gowa”. Dirampungkan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkat pertolongan dan petunjuk dari Allah swt sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan nkepada kedua orang tua, Ayahanda terhormat Subair Syam dan Ibunda yang terhormat Katianingrum yang rela berkorban tanpa pamri dan penuh kasih sayang dalam membesarkan , mendidik serta mencurahkan segala kasih sayang dan doa restu yng tak henti-hentinya untuk keberhasilan penulis, dan memberikan dukungan disertai segala pengorbanan yang tulus dan ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Andi Adam , S.Pd., M.Pd. dan Dr. Rahmatiah, S.Ag., M.Pd. pembimbing I dan pembimbing II, yang telah dengan sabar dan ikhlas meluangkan



waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan serta saran-saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi berlangsung.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak, yang telah memberikan banyak sumbangsih, khususnya terhadap: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammdiyah Makassar beserta jajarannya yang telah memberikan pengajaran, pembinaan dan perhatian kepada penulis selama menimba ilmu di Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph. D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ucapan terima kasih kepada kepala sekolah Wiwit Wiranto S.Pd, ibu Mantasiah S.Pd , Staf SD Negeri Manjalling Kabupaten Gowa yang telah memberi izin dan bantuan untuk melakukan penelitian dan kepada siswa SD Negeri Manjalling Kabupaten Gowa khususnya kelas IV atas kerjasama motivasi serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman saya yang menyemangati dan membantu mengerjakan skripsi serta menemani bimbingan terutama buat Ummi, Nanda, Aul, Dini, dan sifa.

Terakhir penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, sehingga dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran

dan kritik yang bersifat membangun kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, Yarrobal' alamin.

Gowa, Juni 2024



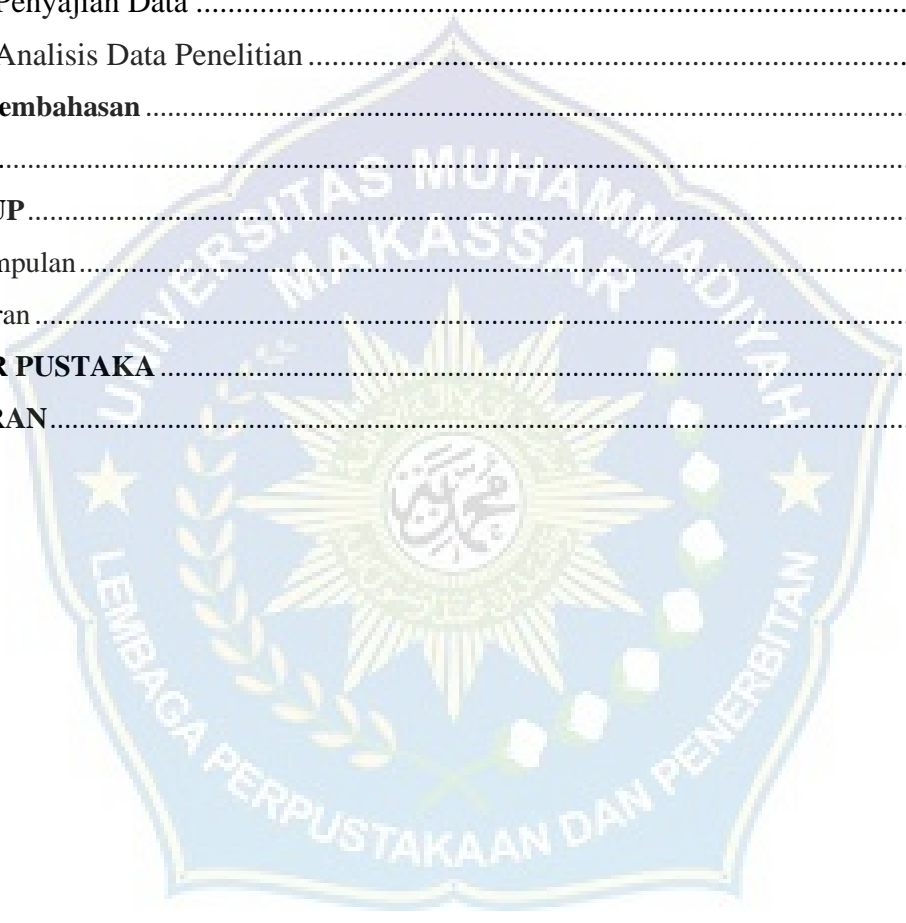
Penulis



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	iv
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Batasan Istilah .....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II</b> .....	9
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	9
<b>A. Kajian Teori</b> .....	9
1. Kesalahan Berbahasa .....	9
2. Menulis.....	11
3. Tanda Baca.....	16
4. Karangan Narasi.....	31
<b>B. Hasil Penelitian Yang Relevan</b> .....	37
<b>C. Kerangka Pikir</b> .....	39
<b>BAB III</b> .....	41
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	41
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	41
C. Data dan Sumber Data .....	42

D. Teknik Pengumpulan Sampel .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	43
F. Uji Validasi Data .....	46
G. Teknik Analisis Data .....	47
H. Prosedur Penelitian .....	49
<b>BAB IV .....</b>	<b>51</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>51</b>
1. Penyajian Data .....	51
2. Analisis Data Penelitian .....	56
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>80</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>85</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>85</b>
A. Simpulan.....	85
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kesalahan Penulisan Tanda Titik Siswa D .....	57
Tabel 4. 2 Kesalahan Penulisan Tanda Titik Siswa NF .....	58
Tabel 4. 3 Kesalahan Penulisan Tanda Titik Siswa L .....	59
Tabel 4. 4 Kesalahan Penulisan Tanda Titik Siswa AR .....	59
Tabel 4. 5 Kesalahan Penulisan Tanda Titik Siswa IB .....	60
Tabel 4. 6 Kesalahan Penulisan Tanda Titik Siswa NAA .....	61
Tabel 4. 7 Kesalahan Penulisan Tanda Titik Siswa U .....	61
Tabel 4. 8 Kesalahan Penulisan Tanda Titik Siswa NNA .....	62
Tabel 4. 9 Kesalahan Penulisan Tanda Titik Siswa NA .....	63
Tabel 4. 10 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Siswa D .....	64
Tabel 4. 11 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Siswa NF .....	65
Tabel 4. 12 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Siswa L .....	66
Tabel 4. 13 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Siswa R .....	67
Tabel 4. 14 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Siswa AR .....	68
Tabel 4. 15 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Siswa IB .....	69
Tabel 4. 16 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Siswa NAA .....	69
Tabel 4. 17 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Siswa U .....	70
Tabel 4. 18 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Siswa NNA .....	71
Tabel 4. 19 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Siswa N .....	72
Tabel 4. 20 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Siswa TP .....	73
Tabel 4. 21 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Siswa NA .....	74
Tabel 4. 22 Kesalahan Penulisan Tanda Baca Hubung Siswa R .....	75
Tabel 4. 23 Kesalahan Penulisan Tanda Baca Hubung Siswa AR .....	75
Tabel 4. 24 Kesalahan Penulisan Tanda Baca Hubung Siswa NAA .....	76
Tabel 4. 25 Kesalahan penggunaan tanda petik Siswa TP .....	77
Tabel 4. 26 Kesalahan penggunaan tanda seru Siswa TP .....	77
Tabel 4. 27 klasifikasi kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan narasi siswa kelas IV .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1. 1 Data Hasil Analisis.....	92
Lampiran 1. 2 Lembar Hasil Wawancara Dan Observasi .....	98
Lampiran 1. 3 Lampiran Data Hasil Penelitian.....	102
Lampiran 1. 4 Persuratan .....	111
Lampiran 1. 5 Hasil Turnitin.....	121
Lampiran 1. 6 Dokumentasi .....	127





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang Masalah**

Bahasa pada dasarnya sangat dibutuhkan sebagai alat berkomunikasi dalam kehidupan manusia. Setiap orang membutuhkan bahasa untuk menyampaikan pesan, perasaan, atau sekadar untuk mengungkapkan ekspresi kepada orang lain dengan bahasa sehingga mengetahui apa yang ada dalam pikiran.

Kehidupan manusia tidak terlepas dari bahasa yang berfungsi sebagai alat untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa dapat diucapkan atau ditulis, salah satu faktornya adalah penggunaan bahasa yang benar sesuai kaidah PUEBI (Pedoman umum ejaan bahasa Indonesia). Hal terpenting dalam menulis adalah pemilihan kata yang berkaitan erat dengan aturan sintaksis, makna, hubungan sosial, dan mengarang. Prinsip-prinsip ini sangat membantu membuat tulisan terstruktur, berharga, mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain. Namun kenyataannya, masih banyak kesalahan ketika menggunakan ejaan tersebut (Ariyanti, 2019).

Menurut Wijayanti dkk., (2013:1), Ejaan adalah kaidah cara menggambarkan/melambungkan bunyi-bunyi ujaran (kata, kalimat dan sebagainya) dan bagaimana hubungan di antara lambang-lambang itu (pemisahan dan penggabungannya dalam suatu bahasa). Secara teknis, ejaan berkaitan dengan pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, penulisan unsur serapan.

Salah satu pembelajaran bahasa yang paling umum dan wajib dalam kurikulum pendidikan di Indonesia yaitu belajar bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan pemerintah untuk mendidik siswa dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan (Muhammad et al., 2023). Ada empat komponen berbahasa Indonesia yang tercakup yaitu, (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Keempat komponen tersebut di dalam pengaplikasiannya memiliki keterkaitan sehingga harus dilaksanakan sejalan dan terpadu.

Keterampilan berbahasa Indonesia yang memerlukan perhatian khusus dari guru dan siswa adalah keterampilan menulis. Di antara keterampilan lainnya, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit. Siswa sekolah dasar menganggap menulis itu sulit dan membosankan, sehingga sebagian dari mereka sulit menguasai keterampilan ini. Berbeda dengan ketiga keterampilan lainnya, keterampilan menulis harus disempurnakan agar dapat menulis dengan baik dan benar. Pada tingkat pendidikan sekolah dasar, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus ditekankan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan baik.

Menulis Sangat penting untuk diajarkan anak sejak usia dini agar dapat digunakan sebagai bekal belajar di tingkat sekolah yang lebih tinggi. Menulis juga memiliki fungsi untuk melatih pendidikan bagi siswa mengkomunikasikan atau mengungkapkan pemikirannya baik dalam bentuk kalimat maupun karangan. Ada berbagai jenis keterampilan menulis salah satunya adalah menulis narasi, menulis argumentasi, menulis eksposisi dan menulis persuasif. Dalam menulis tulisan, penulis harus menguasai teknik penulisan termasuk tanda baca seperti intonasi atau jeda penulisan, agar teksnya mudah dipahami.

Tanda baca adalah tanda yang digunakan dalam menulis seperti tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik koma (;), tanda titik dua (:), tanda hubung (-), tanda pisah (-), tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda elipsis (...), tanda petik (“...”), tanda petik tunggal (‘...’), tanda kurung ((...)), tanda kurung siku ([...]), tanda garis miring (/), dan tanda penyingkat (‘). Tanda baca dapat membantu pembaca memahami isi teks atau kata dan frasa dalam suatu bahasa, tetapi perannya adalah untuk menunjukkan struktur dalam penulisan teks, serta intonasi dalam sebuah jeda yang dapat diamati ketika dibaca dengan aturan tanda baca yang berbeda-beda menurut bahasa, tempat, waktu, dan perkembangan selanjutnya.

Menurut Nazar (2006:131) bahwa kekeliruan tanda baca dalam sebuah kalimat terdapat pada beberapa aspek, di antaranya yaitu: (1) sebelum kata tugas dan atau serta pada unsur pemberian; (2) pemisah klausa pada kalimat majemuk bertingkat; (3) setelah ungkapan penghubung pada awal kalimat; (4) di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat yang dapat

menimbulkan makna ganda; (5) tentang keterangan tambahan di tengah kalimat. Dalam memahami sebuah penggunaan serta penempatan tanda baca akan dapat mempengaruhi hasil suatu karangan untuk menunjang keterampilan dalam berbahasa. Sebab melalui keterampilan menulis karangan inilah dapat membantu melatih dan membina para siswa meningkatkan kemampuan dalam keterampilan menulis khususnya menyusun karangan dengan menggunakan tanda baca yang tepat dan benar benar.

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam penggunaan tanda baca yaitu dengan cara penulisan teks narasi. Teks narasi merupakan suatu cerita dari hasil rekaan atau imajinasi (cerita) yang berbentuk karangan. karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan yang utuh. karangan dapat dipahami sebagai rangkaian pikiran atau perasaan dalam bentuk tulisan biasa.

Menurut (Dalman, 2015 : 106) bahwa karangan narasi adalah cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkai tindak-tanduk manusia dari waktu ke waktu, juga di dalamnya terdapat tokoh yang berkaitan dengan narasi. Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa karangan narasi merupakan bentuk tulisan yang melukiskan sesuatu peristiwa yang disusun secara urut sesuai dengan urutan waktu kejadian, dijabarkan dengan urutan awal, tengah, dan akhir.

Dalam kegiatan menulis karangan narasi terdapat kesalahan-kesalahan siswa dalam penulisan karangan tersebut yang merupakan indikasi dari kesulitan siswa. Semakin banyak kesalahan yang ditemukan, semakin tinggi

tingkat kesulitan siswa dan sebaliknya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari (yuliawati & dkk, 2020:89) bahwa terdapat faktor penyebab terjadinya kesalahan dalam menulis karangan narasi yang menyebabkannya atau yang menjadi alasan mengapa kesalahan dapat ditemukan. Kesalahan-kesalahan tersebut penyebabnya bisa dari faktor internal (siswa) atau eksternal (guru, sekolah, situasi).

Guru perlu memotivasi siswa dalam sebuah kegiatan mengarang, tentang bagaimana menguasai satuan-satuan bahasa yang dirangkai menjadi bentuk karangan yang baik, sehingga menarik untuk dibaca. Dalam hal ini, faktor kalimat dan tanda baca yang perlu diperhatikan supaya dapat menarik pembacanya dalam karangan narasi yang dibuat. Dengan kalimat dan tanda baca yang baik akan lebih mudah mengantarkan pembaca pada maksud yang dipaparkan oleh pengarang.

Dalam menulis teks narasi siswa dibutuhkan daya imajinasi dan kreativitas yang tinggi sehingga apa yang dituangkan dalam sebuah tulisan mempunyai arti yang jelas serta mencapai tujuan yang diinginkan dengan kesan tersendiri. Namun tidak menutup kemungkinan dalam penulisan teks narasi masih banyak yang cara penulisan tanda baca masih kurang tepat dan benar. Oleh karena itu, untuk mengetahui kesalahan-kesalahan siswa dalam penggunaan tanda baca dikarangan narasi maka penulisan tersebut perlu dikaji dengan teliti untuk mengetahui kesalahan tanda baca dalam karangan.

Berdasarkan observasi awal dikelas IV SD Negeri Manjalling ditemukan bahwa masih ada sebagian siswa yang salah dalam menggunakan tanda baca sehingga mengalami kesulitan dalam menulis dengan tepat dan

benar, ada beberapa siswa tidak tahu yang harus dilakukan ketika pembelajaran menulis dimulai, mereka terkadang bingung penempatan dalam menggunakan tanda baca yang tepat dalam sebuah tulisan karangan narasi seperti tanda baca titik, tanda baca hubung, dan tanda baca koma.

Kesalahan penggunaan tanda baca disebabkan karena terkadang siswa dan pendidik kurang memperhatikan penggunaan ejaan yang benar, termasuk penggunaan tanda baca pada saat menulis. Secara umum, pendidik dan siswa membiarkan atau mengabaikan kesalahan-kesalahan tersebut, sehingga menjadikannya kebiasaan dan menganggap kesalahan tersebut hal yang biasa. Menyadari pentingnya tanda baca dalam menulis, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat sebuah judul "Analisis kesalahan penulisan terhadap penggunaan tanda baca dalam karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri Manjalling Kabupaten Gowa" Analisis terhadap tulisan dilakukan untuk mendeteksi kesalahan yang dilakukan siswa dalam menggunakan tanda baca saat menulis sebuah karangan narasi. sehingga pendidik bisa lebih memperhatikan, menekankan dan selalu mengingatkan siswa untuk memperhatikan hal tersebut saat menulis.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis membuat rumusan masalah yaitu Bagaimanakah kesalahan penulisan terhadap penggunaan tanda baca titik, koma, tanda baca hubung, tanda baca seru dan petik dalam karangan narasi di Kelas IV SD Negeri Manjalling?



### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai kesalahan penulisan terhadap penggunaan tanda baca titik, koma, dan tanda baca hubung dalam karangan narasi di Kelas IV SD Negeri Manjalling.

### **D. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai judul tersebut, maka perlu pembatasan istilah sebagai berikut:

1. Analisis diartikan sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa karangan, perbuatan, dan sebagainya, sebab-musabab, duduk persoalan dan sebagainya.
2. Tanda baca adalah tanda yang digunakan dalam menulis simbol yang tidak berhubungan dengan fenom atau kata dan frasa pada bahasa seperti tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik koma (;), tanda titik dua (:), dan sebagainya.
3. Karangan narasi adalah karangan yang berisikan rangkaian peristiwa kejadian yang diceritakan secara berurutan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, adapun manfaat yang diharapkan yaitu:

#### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoritis manfaat penelitian ini dapat memperkaya teori-teori yang berkaitan dengan pelajaran bahasa indonesia, khususnya dalam penggunaan tanda baca dalam karangan narasi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, siswa diharapkan dapat dengan mudah mempelajari tanda baca dalam menulis sebuah karangan narasi, sehingga pada saat mendapatkan tugas menulis karangan narasi siswa terbiasa dalam memperhatikan tanda baca dengan baik dan benar dalam penulisannya.

### b. Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan menjadi masukan atau informasi untuk mengetahui kesalahan penggunaan tanda baca oleh siswa serta dapat membelajarkan keterampilan menulis karangan narasi yang baik dan benar.

### c. Bagi Peneliti

Melalui penelitian bisa dijadikan sebagai tambahan wawasan untuk mencegah adanya kesalahan dalam penggunaan tanda baca dalam menulis karangan narasi.

### d. Bagi Pembaca

Melalui penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca untuk mempelajari adanya kesalahan dalam penggunaan tanda baca dalam menulis karangan narasi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kesalahan Berbahasa**

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bentuk tuturan kebahasaan, termasuk kata, kalimat, atau paragraf yang salah atau menyimpang dari kaidah bahasa Indonesia. Kesalahan bahasa ini tidak bisa dihindari. Menurut Kurniadi (2017:189) bahwa kesalahan berbahasa terdapat pada tataran sintaksis berupa kalimat tidak bersubjek dan tidak berpredikat, kalimat tidak berpredikat, penggandaan subjek, antara predikat dan objek yang tersisipi, kalimat tidak logis, kalimat yang ambigu, penghilang konjungsi, penggunaan konjungsi yang berlebihan, urutan yang tidak paralel, penggunaan istilah asing, dan penggunaan kata tanya yang tidak perlu. Kesalahan berbahasa pada aturan simarik meliputi penggunaan kata-kata yang mirip dan pilihan kata yang tidak tepat. Adapun menurut (Ariningsih, Nur Endah dkk. 2021) kesalahan berbahasa adalah proses perolehan dan pembelajaran yang mempengaruhi siswa dalam mempelajari bahasa itu sendiri.

Faktor kesalahan bahasa adalah faktor kompetensi, karena siswa tidak memahami dengan baik sistem bahasa dan aturan bahasa yang mereka gunakan. Sangat penting untuk membiasakan penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam pembelajaran di sekolah, agar siswa benar-benar memahami kaidah bahasa agar mudah memahami materi dan latihan yang diberikan oleh guru. Proses belajar mengajar di sekolah merupakan situasi

formal yang memerlukan kaidah bahasa yang lazim. Dalam lingkungan pendidikan, bahasa Indonesia digunakan dengan baik dan tepat sesuai kaidah bahasa. Namun, guru sering menemukan kesalahan siswa. Kesalahan bahasa juga sering terjadi di sekolah dan masyarakat.

Menurut Tarigan (dalam Oktaviani & Purwadi 2018:98) adalah proses kerja yang biasanya digunakan seorang guru bahasa dan peneliti. Berikut langkah-langkah analisis kesalahan berbahasa (1) pengumpulan data, (2) identifikasi kesalahan yang terdapat dalam data, (3) penjelasan kesalahan, (4) pengklasifikasian kesalahan berdasarkan penyebab serta evaluasi taraf keseriusan kesalahan itu. Menurut Maulida dkk (dalam Nisa 2018:219) analisis kesalahan berbahasa sebaiknya memperhatikan menganalisis wacana yang ada secara keseluruhan sehingga tidak terjadi tumpang tindih makna.

Adapun istilah kesalahan berbahasa yang memiliki domain berbeda-beda dalam memandang kesalahan berbahasa yaitu (1) *Lapses* adalah kesalahan berbahasa akibat penutur beralih cara untuk menyatakan sesuatu sebelum seluruh tuturan (kalimat) selesai dinyatakan selengkapnyanya. Untuk berbahasa lisan, jenis kesalahan ini diistilahkan dengan “*slip of the tongue*” sedang untuk berbahasa tulis, jenis kesalahan ini diistilahkan “*slip of the pen*”. Kesalahan ini terjadi akibat ketidaksengajaan dan tidak disadari oleh penuturnya. (2) *Error* adalah kesalahan berbahasa akibat penutur melanggar kaidah atau aturan tata bahasa (*breaches of code*). Kesalahan ini terjadi akibat penutur sudah memiliki aturan (kaidah) tata bahasa yang berbeda dari tata bahasa yang lain, sehingga itu berdampak pada kekurang

sempurnaan atau ketidak mampuan penutur. Hal tersebut berimplikasi terhadap penggunaan bahasa, terjadi kesalahan berbahasa akibat penutur menggunakan kaidah bahasa yang salah. (3) *Mistake* adalah kesalahan berbahasa akibat penutur tidak tepat dalam memilih kata atau ungkapan untuk suatu situasi tertentu (Agustina & Oktavia, 2019).

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa kesalahan bahasa adalah tutur kata kebahasaan yang terdiri dari kata, kalimat, dan paragraf yang tidak benar atau menyesatkan, dan bersifat sistematis, maka yang terjadi secara terus menerus sehingga mempengaruhi proses pembelajaran bahasa asing siswa.

## **2. Menulis**

### **a. Pengertian Menulis**

Menulis adalah kegiatan komunikatif yang dilakukan tanpa dukungan tekanan suara, nada, imitasi, dan gerak tubuh serta tanpa situasi seperti dalam komunikasi lisan. Dengan demikian, penulis harus tahu bagaimana menggunakan kata-kata, menggunakan ekspresi, membuat kalimat dan menggunakan fungsi yang menyampaikan, menginformasikan, mendeskripsikan dan menyarankan sesuatu kepada orang lain. Menulis juga adalah media untuk menyampaikan pemikiran, gagasan, wawasan, pengetahuan dan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.

Menurut Nugraha (2019:119) Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang terakhir setelah keterampilan membaca. Keterampilan menulis penting bagi siswa untuk dikuasai karena melalui menulis

siswa dapat dengan bebas mengungkapkan pikiran, ide, dan gagasannya kepada orang lain melalui tulisan.

Salameto (2013:32) mengungkapkan menulis merupakan kegiatan yang mengasyikan bahkan menulis bisa disebutkan sebagai kegiatan kreatif yang akan mengantarkan siswa menjadi orang yang sukses di bidang karya tulis. Maksud dari pengertian di atas bahwa dengan mempunyai kemampuan menulis dapat membuat sukses apabila dalam tulisan tersebut mempunyai manfaat untuk dibaca.

Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus dipraktikkan dengan latihan yang banyak dan sering. Dalam kehidupan modern, kapasitas dalam keterampilan menulis itu penting. Karena dengan menulis kita bisa mengembangkan fantasi atau bahkan bayangan yang ternyata diteruskan ke pembaca. Tugas penulis adalah menyusun dan mengolah kata-kata dalam proses menceritakan kembali gambaran dan peristiwa yang dialami sehingga proses ini membawa perubahan gambaran dan kesan tertentu kepada pembaca. Karena saat menulis seseorang bisa memunculkan fantasi atau bahkan fantasi tentang apa yang terjadi untuk disampaikan kepada pembaca. Tugas penulis adalah menyusun atau mengolah kata-kata dalam proses menceritakan kembali gambaran atau kejadian yang dialami sehingga proses ini menimbulkan beberapa perubahan dalam gambar atau cetakan untuk pembaca.

Menurut (Zainurrahman, 2011: 2) mengemukakan bahwa, manusia hanya bisa memperoleh dan mengembangkan keterampilan menulis dan membaca dengan menguasai konsep-konsep teoritis tertentu, disertai



dengan latihan-latihan yang sudah pasti “jatuh bangun” dalam mencapai penguasaan keterampilan tersebut.

Tarigan (dalam Siddik, 2010:3) yang mengatakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut, kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Menurut (Khulsum dkk., 2018) melalui keterampilan menulis, siswa dapat mengembangkan keterampilan bercerita dalam bentuk tulisan, mengungkapkan fakta atau yang dirasakan kedalam sebuah tulisan serta membantu berfikir logis dan kritis dalam merincikan suatu peristiwa atau fakta dalam bentuk tulisan.

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang grafik menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu menurut Tarigan (2013:22) .

Ada beberapa manfaat menurut Lazulfa (2019) manfaat ”Pertama, untuk menimbulkan rasa ingin tahu (*curiosity*) dan melatih kepekaan dalam melihat realitas di sekitar. Kedua, melalui kegiatan menulis, mendorong seseorang untuk mencari referensi seperti buku, majalah, koran, dan jurnal. Melalui kegiatan tersebut, akan menambah wawasan dan pengetahuan tentang apa yang ditulis. Ketiga, melalui kegiatan menulis, terlatih untuk menyusun pemikiran dan argumen secara runtut, sistematis, dan logis. Keempat, melalui kegiatan menulis, secara psikologis akan mengurangi

tingkat ketegangan dan stres. Kelima, melalui kegiatan menulis, apabila hasil tulisan dimuat oleh media massa atau diterbitkan oleh suatu penerbit, akan memperoleh kepuasan batin karena tulisannya dianggap bermanfaat bagi orang lain. Selain itu, juga memperoleh honorarium (penghargaan). Keenam, mendapatkan popularitas apabila tulisannya dibaca oleh banyak orang. Hal ini akan memperoleh kepuasan tersendiri dan merasa dihargai oleh orang lain.”

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa menulis adalah sebuah kegiatan yang dilakukan berasal dari pikiran, ide, dan emosi yang dilukiskan dalam bentuk lambang-lambang grafik yang memiliki makna, untuk menuangkan gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, serta informasi yang disampaikan melalui bahasa tulis, yang dapat dipahami oleh seseorang yang membacanya.

#### b) Tujuan Menulis

Tujuan menulis adalah sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Penulis dan pembaca dapat berkomunikasi melalui tulisan. Pada prinsipnya menulis adalah menyampaikan pesan penulis kepada pembaca, jadi pembaca memahami maksud yang diungkapkan atau maksud yang disampaikan secara tertulis.

Kemampuan menulis merupakan proses belajar yang memerlukan ketekunan berlatih, semakin rajin berlatih, Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran, khususnya menulis kreatif cerita pendek, memungkinkan siswa menangkap esensi pembelajaran yang kemampuan

menulis akan meningkat. Untuk itu keterampilan menulis siswa perlu ditumbuhkembangkan. (Rahmatiah et al., 2019)

Menurut Kusumaningsih (2013:67) menjelaskan bahwa adapun aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam setiap jenjang pendidikan tentu memiliki suatu tujuan. Adapun tujuan utama menulis adalah sebagai alat komunikasi secara tidak langsung, penulis dan pembaca dapat berkomunikasi melalui tulisan.

Jadi, Tulisan yang baik memerlukan tujuan yang jelas agar isi dari tulisan tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Menurut Nisya (dalam Tarigan 2008: 25-26), tujuan menulis adalah sebagai berikut;

1) *Assignment purpose* (tujuan penugasan)

Tujuan penugasan adalah menulis sesuatu karena ditugaskan bukan atas kemauan sendiri (misal penulis diberi tugas untuk merangkumkan buku).

2) *Altruistic purpose* (tujuan altruistik)

Tujuan dari altruistik adalah menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, menolong pembaca memahami isi tulisan, menghargai perasaan, dan penalarannya, serta ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan menyenangkan dengan karya tulisannya.

3) *Persuasive purpose* (tujuan persuasif)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diungkapkan.

4) *Informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan)

Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan kepada para pembaca.

5) *Self-ekspresive purpose* (tujuan pernyataan diri)

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada pembaca.

6) *Creative purpose* (tujuan kreatif)

Tujuan kreatif bertujuan mencapai nilai-nilai artistik dan nilai-nilai kesenian.

7) *Problem solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Tujuannya adalah penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

Jadi berdasarkan menurut para ahli, Dapat dilihat bahwa tujuan menulis adalah untuk menginformasikan, menghibur, membujuk, membantu mengungkapkan ide, mengekspresikan diri, dan meyakinkan pembaca tentang tulisan anda.

### 3. Tanda Baca

Menurut Budianto RM (2019:3) berkomunikasi dapat dilakukan melalui dua cara yaitu menggunakan bahasa lisan dan bahasa tulis yang mempunyai karakteristik berbeda. Berkomunikasi menggunakan bahasa lisan akan lebih mudah dipahami oleh pendengar atau lawan bicara, hal ini dijabarkan adanya bantuan unsur-unsur nonlinguistik yang berupa intonasi, gerak-gerik tangan, gelengan kepala, dan sebagainya. Berbeda dalam bahasa tulis, seorang penulis

harus mengetahui bahkan menguasai tata cara penulisan yang sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan. Berkomunikasi juga menggunakan bahasa tertulis yang mencakup 4 unsur, yaitu: pengarang sebagai pembawa pesan atau pemberi, isi teks yang disampaikan; saluran atau sarana penyampaian pesan, pembaca sebagai penerima pesan.

Suatu tulisan tidak akan bermakna dan bisa juga mengandung arti ganda jika tidak dibarengi dengan penggunaan ejaan yang baik dan benar sesuai (PUEBI). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia merupakan pedoman yang mengatur tata cara dalam menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar, salah satunya penggunaan tanda baca. Penggunaan tanda baca dalam sebuah tulisan dapat membantu pembaca untuk memahami makna atau pesan yang disampaikan oleh penulis agar pembaca tidak salah paham dalam memahami makna sebuah tulisan.

Penggunaan tanda baca dalam teks dapat membantu pembaca memahami pesan yang disampaikan oleh penulis. Bisa dibayangkan jika sebuah tulisan tidak menggunakan tanda baca, pembaca akan kebingungan dan kesulitan karena tanda baca dalam teks berfungsi untuk membantu pembaca memahami tulisan.

Salah satu contoh dari kesalahan penggunaan tanda baca yaitu kesalahan penggunaan tanda baca yaitu kesalahan penggunaan tanda titik (.). sering dijumpai sebuah tulisan yang tidak menggunakan tanda titik pada akhir kalimat sehingga pembaca menyambungkan antara kalimat yang satu dengan kalimat berikutnya. Selain tu penghilang tanda titik juga tidak memberi jeda sewaktu membaca tulisan yang akan berakibat kesalahpahaman atau salah arti.

Menurut puspitasari (dalam Hasrianti, 2021:220) kesalahan penggunaan tanda baca disebabkan karena terkadang peserta didik maupun pendidik kurang memperhatikan penggunaan tanda baca ketika menulis. Cenderung pendidik dan siswa menganggap mudah atau tidak menghiraukan kesalahan-kesalahan seperti itu sehingga lama kelamaan menjadi kebiasaan dan kesalahannya pun dianggap hal yang biasa.

a. Pengertian tanda baca

Tanda baca adalah tanda yang digunakan dalam sistem ejaan dan hal yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah tulisan. Jika sebuah tulisan tidak menggunakan tanda baca maka seseorang mungkin saja kurang paham dengan isi bacaan tersebut karena tanda baca berfungsi untuk menuntun pembaca dalam memahami isi dari sebuah tulisan menurut Djafar (2013:79).

Tanda baca juga disebut sebagai pinguasi atau tanda baca dengan hasil usaha yang menggambarkan unsur-unsur suprasegmental dari gambar atau tanda yang secara konvensional disetujui bersama untuk memberikan kunci kepada pembaca terhadap apa yang ingin disampaikan kepada pembaca.

Menurut Nugraheni (dalam Anindity 2017:43) tanda baca adalah unsur yang penting dalam bahasa tulis, dimana tanda baca dapat membantu pembaca untuk dapat memahami jalan pikiran penulisnya. Alangkah sulitnya bila harus memahami suatu tulisan yang tidak dilengkapi dengan tanda baca.

Adapun menurut pandangan Halimah (2013:19) bahwa tanda baca adalah simbol yang tidak berhubungan dengan fonem (suara) atau kata dan frasa pada suatu bahasa, melainkan berperan untuk menunjukkan struktur dan organisasi suatu tulisan, dan juga intonasi serta jeda yang dapat diamati sewaktu pembaca

dengan aturan tanda baca berbeda antarbahasa, lokasi, waktu, dan terus berkembang.

Penggunaan tanda baca dalam kegiatan menulis harus baik dan benar, sehingga setiap siswa harus benar-benar memahami penggunaan tanda baca agar tulisan menjadi menarik. Tanda baca atau punctuation mark yang dihasilkan dari usaha untuk mendeskripsikan unsur hipersegmentasi hanyalah sekadar gambar atau tanda yang disepakati secara konvensional untuk memberikan kunci kepada pembaca atas apa yang ingin disampaikan kepada mereka.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tanda baca adalah sistem ejaan yang digunakan dalam sebuah hal yang tidak dapat dipisahkan dalam tulisan. Dimana tanda baca dapat membantu pembaca untuk dapat memahami jalan pikiran penulisannya. Dan juga berperan untuk menunjukkan aturan-aturan sebuah tulisan, serta jeda yang diamati pembaca sesuai tanda baca antarbahasa.

b. Jenis-jenis tanda baca

Menurut Ariyanti (2019:12) Penggunaan tanda baca sangat dituntut dalam sebuah penulisan terhadap ejaan khususnya penulisan karya ilmiah yang harus mengikuti pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Berikut jenis-jenis dan penggunaan tanda baca yaitu sebagai berikut:

1) Tanda titik (.)



Tanda titik menurut Sugiono, dkk. (dalam skripsi Ilmia Rajab, 2017:10) merupakan “tanda yang biasanya dipakai untuk menandai akhir sebuah kalimat. lambang dari tanda titik yaitu (.)”.

Kaidah-kaidah tanda titik yang mengatur dalam penggunaan tanda titik diuraikan dibawah ini:

- a) Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.

Contoh:

Orang tua saya tinggal dimakassar.

- b) Tanda titik digunakan pada akhir singkatan nama orang.

Contoh:

M. Dzainal

H.G. Tarigan

- c) Tanda titik digunakan pada akhir singkatan gelar, jabatan, pangkat, dan sapaan.

Contoh:

S.Pd (Sarjana)

Prof (Profesor)

- d) Tanda titik digunakan pada singkatan kata atau ungkapan yang sudah sangat umum. Pada singkatan terdiri atas tiga huruf atau lebih hanya dipakai satu tanda titik.

Contoh:

dkk. (nama kawan-kawan)

a.n. (atas nama)

- e) Tanda titik digunakan untuk memisahkan angka, jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu.

Contoh:

Pukul 10.20.12 (pukul 10 lewat 20 menit 12 detik)

- f) Tanda titik digunakan untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah

Contoh:

Penduduk Indonesia pada tahun 2023 sekitar 275.770.000 jiwa.

- g) Tanda titik digunakan di belakang angka atau huruf dalam bagan, ikhtisar, atau daftar.

Contoh:

A. Latar Belakang

- h) Tanda titik digunakan setelah nama penulis, tahun, judul tulisan yang tidak berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru, dan penerbit dalam daftar pustaka.

Contoh:

Eko sugiarto. 2017. KITAB PUEBI: *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV.ANDI OFFSET.

## 2) Tanda Koma (,)

Mengenai penggunaan tanda koma, seringkali terdapat banyak aturan dan/atau istilah yang dirinci dalam buku PUEBI. Dengan demikian, ketika menulis esai akademik sains, tampaknya sangat membutuhkan perhatian lebih dari mahasiswa, dosen, peneliti, guru, mahasiswa, dan

penulis pada umumnya. Menurut (Abdullah, 2021) ada beberapa kaidah tanda koma dalam penggunaan penulisan antara lain:

- a) Menurut Subhyani (2017:66) Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului dengan kata seperti, tetapi melainkan, sedangkan, dan kecuali.

Contoh:

Ini bukan baju saya, tetapi baju teman saya.

- b) Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya.

Contoh:

Kalau hujan deras, saya takut keluar.

- c) Tanda koma dipakai dibelakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat, seperti oleh karena itu, jadi, dengan demikian, meskipun begitu, dan akan tetapi.

Contoh:

Akan tetapi, hujannya semakin deras.

- d) Tanda koma dipakai untuk memisahkan tanda seru seperti o, ya, wah, aduh, dan kasihan, atau kata-kata yang digunakan sebagai sapaan, seperti bu, dik, dan sebagainya.

Contoh:

Wah, pemandangannya sangat cantik.

Dik, kapan kamu libur sekolah?

- e) Tanda koma dipakai antara nama dan alamat, bagian-bagian alamat, tempat dan tanggal, serta nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.

Contoh:

Sdr Winda, jalan uddin bani 5, Gowa.

- f) Tanda koma dipakai untuk memisahkan bagian nama yang baik susunannya dalam daftar pustaka.

Contoh:

Gunawan, Ilham. 2010. Kamus Politik Internasional. Jakarta \: Restu Agung.

- g) Tanda koma dipakai diantara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.

Contoh:

Dr. Citra, M.Pd.

- h) Menurut Sugiarto (2017:81-86) tanda koma dipakai untuk menghindari salah baca atau salah pengertian di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat.

Contoh:

Atas bantuan kalian, saya ucapkan terima kasih.

### 3) Tanda titik koma (;)

Ada beberapa kaidah dalam penggunaan tanda titik koma:

- a) Tanda titik koma dapat digunakan sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang lain di dalam kalimat majemuk.

Contoh:

Ibu belanja di pasar; adik pergi sekolah dengan bersepeda; ayah mengendarai motor untuk ke kantor.

- b) Tanda titik koma digunakan pada akhir perincian yang berupa klausa.

Contoh:

Syarat dalam penerimaan pegawai diperusahaan ini adalah:

- (1) Berkewarganegaraan Indonesia;
- (2) Berijazah sarajana S-1; serta
- (3) Usia minmal 25 keatas.

- c) Menurut BIP (2018:58-59) Tanda titik koma digunakan untuk memisahkan bagian-bagian peemerincian dalam kalimat yang sudah menggunakan tanda koma.

Contoh:

Wina membeli tas, buku, dan pulpen; minuman, kue, dan makanan.

- 4) Tanda titik (:)

Ada beberapa kaidah dalam penggunaan tanda titik dua tersebut yaitu:

- a) Tanda titik dua digunakan pada akhir suatu pernyataan lengkap bila diikuti rangkaian atau pemberian.

Contoh:

Yang kita butuhkan adalah perlengkapan sebagai berikut: gunting, kertas, lem, dan pisau.

- b) Tanda titik dua digunakan dalam teks drama setelah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.

Contoh:

Winda : “Kapan kamu mengerjakan tugasmu?”

Sinta : “ Sebentar malam”

- c) Menurut Sugiarto (2017:87-88) Tanda titik dua dipakai antara jilid atau nomor dan halaman, surah dan ayat dalam kitab suci, di antara judul dan anak judul suatu karangan, serta nama kota penerbit dalam daftar pustaka.

Contoh:

Surah Al-Baqarah: 5

#### 5) Tanda Hubung (-)

Ada beberapa kaidah dalam penggunaan tanda baca hubung sebagai berikut;

- a) Tanda hubung digunakan untuk memadai bagian kata yang berpenggal oleh pergantian baris.

Contoh:

Sebelum berangkat ke kampus, aku membersihkan rumah terlebih dahulu.

- b) Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur kata ulang.

Contoh:

Baik-baik, pertama-tama, kemana-mana, cita-cita.

- c) Tanda hubung digunakan untuk menyambung tanggal, bulan, dan tahun, yang dinyatakan dengan angka atau menyambung huruf dalam kata-kata yang dieja satu-satu.

Contoh:

10-08-2023

- d) Tanda hubung digunakan untuk memperjelas hubungan bagian kata atau ungkapan.

Contoh:

Ber-bena bandingkan dengan ber-bena.

- e) Tanda hubung digunakan untuk merangkai:

- (1) *Se-* dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital;
- (2) *Ke-* dengan angka;
- (3) *Angka-* dengan *-an*'
- (4) Kata atau imbuhan dengan singkatan yang berupa huruf kapital;
- (5) Kata dengan kata ganti Tuhan;
- (6) Huruf dan angka;
- (7) Kata ganti *-ku*, *-mu*, dan *-nya* dengan singkatan yang berupa huruf kapital;

- f) Menurut Sungguh (2016:45-47) tanda hubung digunakan untuk merangkai unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa daerah atau bahasa asing.

Contoh: if-you

- 6) Tanda pisah (-)

Ada beberapa kaidah dalam penggunaan tanda pisah sebagai berikut:

- a) Tanda pisah digunakan untuk membatsi penyisipan kata atau kalimat yang memberikan penjelasan di luar bangun kalimat.



Contoh:

Kemerdekaan bangsa Indonesia itu-saya yakin akan tercapai dengan perjuangan sang pahlawan.

- b) Tanda pisah digunakan untuk menegaskan adanya keterangan aposisi atau keterangan yang lain.

Contoh:

Rangkaian pertemuan ini-evoluasi, teori kenisbian, dan kini juga pembelahan atom-telah mengubah konsepsi kita tentang alam semesta.

- c) Tanda pisah digunakan di antara dua nama kota yang berartike atau *sampai*.

Contoh:

16-17 Agustus 2023, kita libur kemerdekaan.

#### 7) Tanda Elipsi(...)

Menurut Tim Grasindo (2016:96) berikut beberapa kaidah dalam penggunaan tanda elipsis sebagai berikut:

- a) Tanda elipsis digunakan untuk menulis ujaran yang tidak selesai dalam dialog.

Contoh:

Jadi ... bagaimana?

- b) Tanda elipsis digunakan untuk menunjukkan bahwa dalam satu kalimat atau kutipan ada bagian yang dihilangkan.

Contoh:

Penyebab kemerosotan ... akan di teliti lebih lanjut.

## 8) Tanda tanya (?)

Berikut beberapa kaidah dalam penggunaan tanda tanya yaitu:

- a) Tanda tanya digunakan pada akhir kalimat tanya.

Contoh:

Kapan kamu bimbingan proposal?

- b) Tanda tanya digunakan didalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang diasingkan atau kurang dapat dibuktikan kebenarannya.

Contoh:

Harga motornya seharga 25 juta rupiah (?)

## 9) Tanda seru (!)

Tanda seru digunakan setelah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah, atau menggambarkan kesungguhan, ketidakpervayaan, atau rasa emosi yang kuat.

Contoh:

Bersihkan sampah itu sekarang juga!

## 10) Tanda kurung ((...))

Menurut Djafar (2013:96) ada beberapa kaidah penggunaan tanda kurung yaitu:

- a) Tanda kurung digunakan untuk mengapit keterangan atau penjelasan.

Contoh:

Dia memperpanjang surat izin mngemudi (SIM).

- b) Tanda kurung digunakan untuk mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian integral pokok pembicara.

Contoh:

sejak mempunyai bisnis kuliner (kota bandung) dia selalu sibuk.

- c) Tanda kurung digunakan untuk mengapit huruf dan kata yang kehadirannya di dalam teks dapat dimunculkan atau dihilangkan.

Contoh:

Penjual baju itu berasal dari (kota) Jawa.

- d) Tanda kurung digunakan untuk mengapit angka atau huruf yang merinci satu keterangan.

Contoh:

Faktor produksi menyangkut masalah (1) alam, (b) tenaga kerja, dan (c) modal.

11) Tanda kurung siku ([...])

Menurut Sugiarto (2017:97) ada beberapa kaidah penggunaan tanda baca sebagai berikut:

- a) Tanda kurung siku digunakan untuk mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau tambahan atas kesalahan atau kekurangan dalam naskah asli ditulis orang lain.

Contoh:

Ulang tahun ( hari kemerdekaan) republik Indonesia jatuh pada hari Kamis bulan Agustus.

- b) Tanda kurung mengapit keterangan dalam kalimat penjelas yang tertandang kurung.

Contoh:

Persamaan kedua proses metode ini (persamaannya dibicarakan di dalam Bab II [lihat halaman 35-38]) perlu di uraikan dalam bab tersebut.

## 12) Tanda petik ganda (“...”)

Menurut sunguh (2016:53) ada beberapa kaidah dalam penggunaan tanda petik ganda yaitu:

- a) Tanda petik ganda digunakan untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskah atau bahan tertulis lain.

Contoh:

“Tunggu sebentar!” kata sinta.

- b) Tanda petik ganda digunakan untuk mengapit judul syair, karangan, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat.

Contoh:

Bacalah buku yang berjudul “ayo belajar membaca” dalam buku pembelajaran bahasa.

- c) Tanda petik ganda mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang memiliki arti khusus.

Contoh:

Dia membeli baju menggunakan uang tabungannya dengan merek “gucci”.

## 13) Tanda Petik Tunggal (‘...’)

Menurut halimah (20 :19)Beberapa kaidah dalam penggunaan tanda petik tunggal:

- a) Tanda petik tunggal digunakan untuk mengapit petikan yang tersusun di dalam petikan lain.

Contoh:

“Waktu kubuka pintu depan, kudengar teriak anakku, ‘Ibu, aku rindu,’ dan rasa lelahku hilang seketika.”

- b) Tanda petik tunggal digunakan untuk mengapit makna terjemahan, atau penjelasan ungkapan asing.

Contoh: *policy* ‘kebijakan’

#### 14) Tanda garis miring (/)

Menurut Djafar (2016:79) terdapat beberapa kaidah dalam penggunaan tanda garis miring:

- a) Tanda garis miring digunakan dalam nomor surat dan nomor pada alamat dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun takwin.

Contoh: Tahun akademi 2023/2022

- b) Tanda garis miring digunakan sebagai pengganti kata *dan*, *atau*, serta setiap.

Contoh: Kita akan memberi kado ulang tahun baju/sepatu saja.

## 4. Karangan Narasi

### a. Pengertian Karangan

Karangan dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) merupakan hasil mengarang: tulisan, cerita, artikel, buah pena. Menurut The Liang Gie (2002:2) Karangan adalah hasil perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh masyarakat pembaca.

Menurut Lamudin Finoza (dalam Indriyani 2016:20) karangan adalah hasil dari kegiatan Mengarang. Mengarang memiliki arti “menyusun” atau “merangkai”. Finoza berpendapat bahwa mengarang adalah pekerjaan merangkai kata, kalimat, dan alinea untuk menjabarkan atau mengulas topik dan tema tertentu. Hasil akhir dari kegiatan mengarang berupa karangan. Melalui definisi ini, Finoza mengartikan karangan sebagai hasil penjabaran suatu gagasan secara resmi dan teratur tentang suatu pokok bahasan.

Sejalan dengan pendapat Jauhari (2013:45) mengungkapkan, karangan adalah karangan yang menggambarkan atau melukiskan benda atau peristiwa dengan sejelas-jelasnya sehingga pembaca seolah-olah melihat, merasakan, mencium dan mendengarnya.

Adapun Menurut (Finoza 2008:228) karangan adalah penjabaran suatu gagasan secara resmi dan teratur tentang suatu topik atau pokok bahasan. Setiap karangan yang ideal pada prinsipnya merupakan uraian yang lebih tinggi atau lebih luas dari alinea.

Sedangkan Menurut Sugina (2019:61-62), karangan adalah hasil perwujudan ide, gagasan, dan pikiran manusia yang tersusun dari rangkaian kata demi kata membentuk sebuah kalimat, paragraf, dan akhirnya menjadi sebuah wacana. Karangan mempunyai tujuan tertentu sehingga dapat dibaca dan dipahami maksudnya oleh pembaca. Dengan demikian, untuk membuat karangan yang baik seseorang dituntut menguasai perbendaharaan kata dengan baik.

Berdasarkan pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa karangan adalah hasil perwujudan dari gagasan atau ide seseorang yang dituangkan

dalam bahasa tulis yang mempunyai tujuan tertentu. Sehingga karangan tersebut dapat dilakukan dengan bentuk ungkapan, penjabaran gagasan dengan bahasa tulis secara teratur mengenai suatu pokok bahasan yang akan diuraikan secara lebih luas.

b. Narasi

Sebuah narasi adalah bagian yang menceritakan urutan peristiwa atau pengalaman manusia yang berkembang dari waktu-ke waktu. Bagian narasi yang dimaksudkan dengan memberi tahu pembaca atau pendengar apa yang diketahui atau dialami oleh penulis.

Narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya pembaca dalam suatu peristiwa yang telah terjadi. Begitupula pendapat dari Dalman (2016:105), bahwa narasi merupakan cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak-tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, juga di dalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis. Dengan demikian, dapat diketahui ada beberapa hal yang berkaitan dengan narasi. Hal tersebut meliputi: berbentuk cerita atau kisah, menonjolkan pelaku, menurut perkembangan dari waktu ke waktu, disusun secara sistematis.

Jadi kesimpulannya menurut Keraf (2010:136) menyatakan bahwa narasi itu mencakup dua unsur dasar, yaitu perbuatan dan tindakan yang terjadi dalam satu rangkaian waktu. Apa yang telah terjadi tidak lain dari tindak-tanduk yang dilakukan oleh orang-orang atau tokoh-tokoh dalam suatu rangkaian waktu.



c. Pengertian Karangan Narasi

Menurut Dewi. dkk, (2013:73), Secara umum tulisan atau wacana dapat dikembangkan dalam empat bentuk, salah satunya yaitu narasi. Karangan narasi adalah bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan untuk menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau Pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dan waktu ke waktu, Sem. Sebagai suatu cerita, narasi bermaksud memberitahukan apa yang diketahui dan dialami kepada pembaca atau pendengar agar dapat merasakan dan mengetahui peristiwa tersebut dan menimbulkan kesan di hatinya, baik berupa kesan tentang isi kejadian maupun kesan estetik yang disebabkan oleh cara penyampaian yang bersifat sastra dengan menggunakan bahasa yang figuratif, Semi.

Menurut Dalman karangan narasi merupakan karangan yang berupaya mengisahkan, menciptakan, dan merangkaikan tingkah laku manusia di dalam suatu pengalaman atau peristiwa manusia dari waktu ke waktu, kemudian memuat tokoh yang berhadapan dengan sebuah masalah yang tersusun dengan cara terstruktur (Lu'luah dkk., 2022)

Karangan narasi menurut Akhyar (dalam purwo 2019: 2) adalah wacana yang berusaha mengisahkan suatu peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa tersebut. Karangan narasi mencakup unsur kronologis di dalamnya sehingga siswa dapat menghasilkan karangan sesuai urutan peristiwa berdasarkan pengalamannya sendiri. Selanjutnya, Pitaloka, dkk. (2019: 12) mengemukakan bahwa karangan teks deskripsi merupakan suatu gagasan

tertulis yang menggambarkan suatu objek dengan mengungkapkan rincian khusus yang ditimbulkan sehingga membuat pembaca seolah-olah ikut menyaksikan sesuatu yang digambarkan atau menghidupkan kesan dan daya khayal pada pembaca.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa karangan narasi adalah karangan yang menceritakan satu atau lebih peristiwa yang berkaitan dengan tindak-tanduk atau pengalaman manusia secara kronologis (kronologis). Unsur terpenting dalam karangan narasi adalah aksi atau tindakan yang terjadi dalam urutan waktu.

a. Jenis-Jenis Karangan Narasi

Berdasarkan tujuan dan sasarannya dapat dibedakan dengan beberapa yaitu:

1) Karangan Narasi (Cerita)

Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian sehingga pembaca seolah-olah mengalami sendiri kejadian yang diceritakan itu secara berurutan dan dalam kurun waktu tertentu. Terdapat 3 unsur utama dalam karangan narasi, yaitu tokoh-tokoh, kejadian, dan latar ruang atau waktu (Pandini, 2020).

2) Karangan Deskriptif

Menurut Idris, dkk. (2014:17) menyatakan bahwa karangan deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang berusaha menyajikan suatu objek atau suatu hal sedemikian rupa, sehingga objek itu seolah-

olah berada di depan mata kepala pembaca, seakan-akan pembaca melihat sendiri objek itu.

### 3) Karangan Eksposisi (Paparan)

Karangan eksposisi adalah karangan yang menerangkan, menjelaskan, atau memaparkan sebuah gagasan atau ide kepada pembaca dengan tujuan untuk menerangkan suatu topik kepada pembaca dengan sejelas-jelasnya.

### 4) Karangan Argumentasi (Berbincangan)

Karangan argumentasi adalah karangan yang di dalamnya dikemukakan alasan atau argumen yang kuat untuk mempengaruhi pembaca sehingga pembaca menyetujui bahwa pendapat, sikap, dan keyakinan itu benar.

### 5) Karangan Persuasi (Ajakan)

Menurut Eti (218:36) bahwa karangan persuasi adalah karangan yang bertujuan untuk meyakinkan dan membujuk pembaca agar melakukan apa yang diinginkan penulis.

#### b. Tujuan Karangan Narasi

Menurut Suparno (2010:4-32) tujuan menulis karangan narasi ada dua, yaitu: (1) memberikan informasi atau wawasan dan memperluas pengetahuan pembaca, dan (2) hendak memberikan pengalaman stasis kepada pembaca. Tujuan pertama menghasilkan narasi ekspositoris yang sasaran utamanya berupa perluasan pengetahuan bagi pembaca yang telah membaca karangan tersebut, tujuan kedua menghasilkan karangan narasi sugestif yang sasaran utamanya bukan memperluas pengetahuan seseorang

tetapi memberikan makna atas peristiwa atau kejadian sebagai sebuah pengetahuan.

Sedangkan menurut (Ati dkk., 2018) tujuan karangan narasi adalah seseorang dituntut untuk menggabungkan daya imajinasi dan nalar sehingga dapat melatih kecerdasan daya pikir siswa. Karangan narasi juga memiliki manfaat memberikan informasi atau wawasan, memperluas pengetahuan dan memberikan pengalaman bagi penulis pembaca.

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Adapun penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Cristina 2021), Mahasiswa Dari Universitas Islam Riau dengan judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Dalam Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN 163 Pekanbaru”. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan kesalahan penulisan huruf kapital pada huruf pertama di awal kalimat dan di tengah kalimat, penggunaan huruf kecil, kesalahan pada penulisan judul karangan, penggunaan huruf kapital setelah pemakaian tanda titik, kata sapaan, nama tempat atau objek serta kesalahan tanda titik, tanda koma, dan tanda hubung dengan persentase kesalahan dibawah 10%. Dapat disimpulkan bahwa kesalahan penggunaan ejaan yang dilakukan oleh siswa saat menulis karangan narasi menunjukkan hasil yang baik dengan kategori kesalahan sangat rendah.
2. Penelitian yang (Mawarzukna, 2021), Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan judul “Analisis

kesalahan tanda baca dan huruf kapital dalam karangan narasi siswa kelas V MIN 1 bener meriah”. Berdasarkan hasil penelitian masih banyaknya siswa yang salah dalam penggunaan tanda baca dan huruf kapital. Dapat dilihat pada taraf kesalahan pada penggunaan tanda baca titik 53%, tanda baca koma 20%, tanda baca tanya 17%, tanda baca petik 7%, tanda baca seru 3%. Dan pada taraf kesulitan pada penggunaan huruf kapital berjumlah 100%. Maka peneliti menyimpulkan bahwa siswa kelas V a belum menguasai terhadap penggunaan tanda baca dan huruf kapital pada karangan.

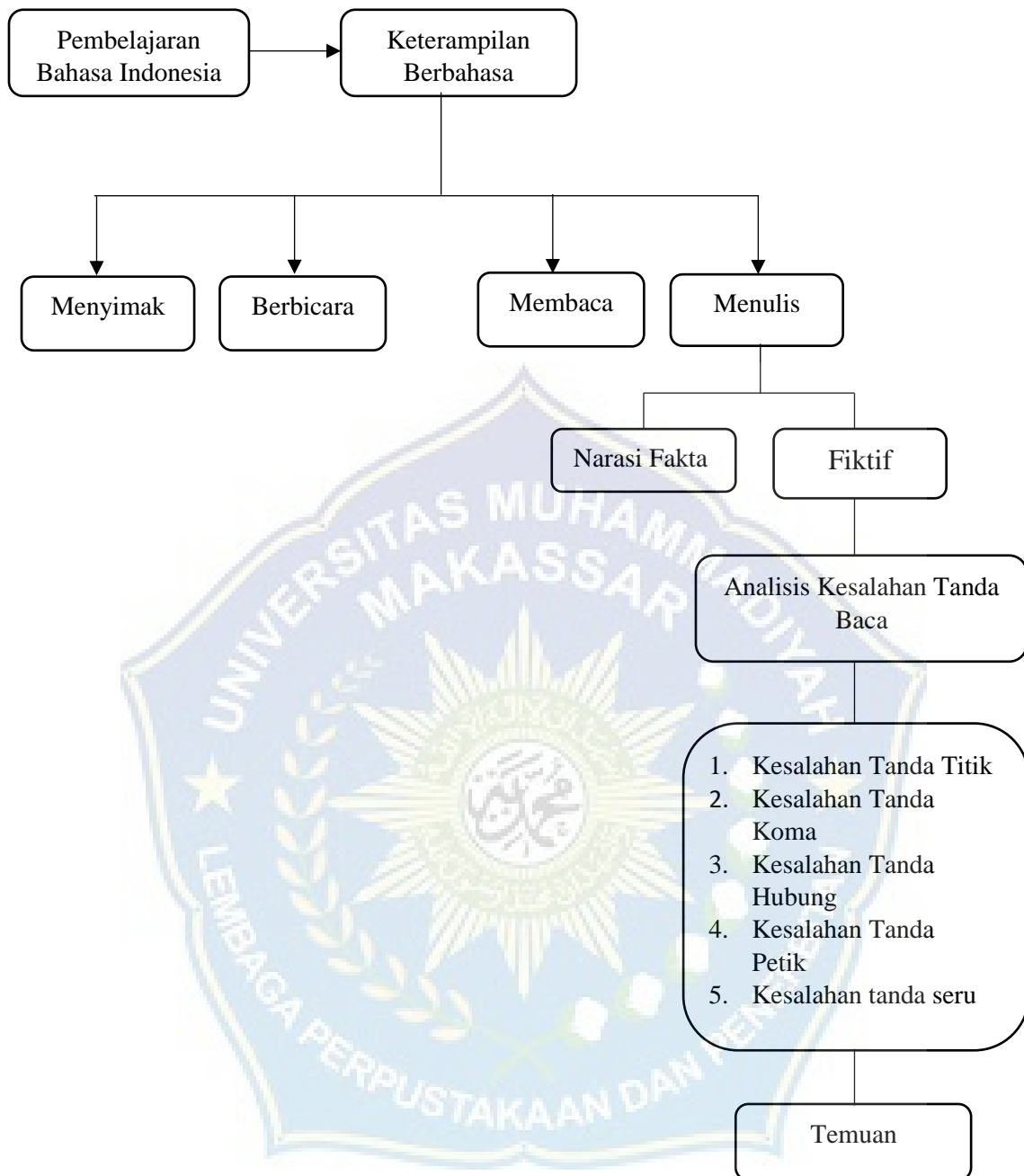
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurjanah, 2014), dari Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya dengan judul “Kesalahan penggunaan tanda baca titik dan koma dalam karangan narasi siswa kelas V di sekolah dasar” berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Kesalahan penggunaan tanda baca yang paling banyak terdapat dalam karangan narasi siswa adalah kesalahan tanda koma dengan persentase 69,37%. Letak kesalahan tersebut paling banyak terdapat di tengah kalimat. Persentase kesalahan penggunaan tanda titik adalah 37,91%. Letak kesalahannya paling banyak terdapat di akhir kalimat. Faktor penyebab kesalahan penggunaan tanda baca titik dan koma adalah faktor internal dan eksternal yang dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V rendahnya minat dan motivasi belajar siswa dan kurangnya pemahaman kebahasaan.

### C. Kerangka Pikir

Tanda baca adalah simbol yang digunakan untuk memperjelas bahasa, kalimat, dan kata. Tanda baca membantu pembaca (dengan mudah) memahami maksud dan tujuan penulis. Tanda baca digunakan untuk mencegah kesalahpahaman ekspresi dan untuk memastikan pemahaman lengkap bahasa tertulis (Mulyati, 2022).

Penting bagi siswa untuk memperoleh keterampilan menulis karena menulis memungkinkan mereka untuk secara bebas mengungkapkan pikiran, gagasan, dan gagasannya dalam bentuk sebuah tulisan karangan narasi. Menulis merupakan suatu kegiatan yang kompleks karena menuntut penulis untuk memiliki kemampuan mengorganisasikan, mengelompokkan, dan menerjemahkan isi tulisan ke dalam bahasa tulisan yang berbeda. Tulisan adalah sekumpulan karakter bermakna yang mencakup simbol-simbol seperti ejaan dan tanda baca (Mulyati, 2022).

Kemampuan menulis karangan narasi sangat penting bagi siswa karena menulis karangan narasi memungkinkan siswa berpikir kritis dan kreatif, berkomunikasi dengan pembaca, dan memperdalam pemahamannya. Banyak hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan menulis, antara lain pemilihan kata, struktur kalimat, pembuatan paragraf dan tanda baca (Apriliana & Martini, 2018). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis analisis kesalahan penulisan terhadap penggunaan tanda baca dalam karangan narasi siswa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat kerangka pikir sebagai berikut.



**Gambar 1. 1 Kerangka Pikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi (Tempat) Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Manjalling yang berlokasi di jl. Uddin bani, desa Manjalling, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa.

##### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan peneliti ini dilakukan setelah keluarnya surat izin meneliti pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 di SD Negeri Manjalling.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Dalam prosedur penelitian ini yang menghasilkan data dalam bentuk kata-kata tertulis dan bahasa khusus orang-orang dengan perilaku yang diamati dengan konteks tertentu dan menggunakan berbagai metode ilmiah.

Menurut Sugiyono (2019:561) Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini informasi diperoleh dapat berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen atau bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto, video, bahan dari internet dan dokumen-dokumen lain tentang kehidupan manusia secara individual atau kelompok.

Adapun pendapat lain Menurut Sugiyono (2019: 18) penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mendeskripsikan peristiwa

secara alamiah tanpa ada tambahan atau pengurangan data, dan peneliti bersifat sebagai instrumen kunci.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan langkah kerja yang bersifat deskriptif seperti mendeskripsikan suatu objek, fenomena, setting social dalam suatu tulisan yang bersifat naratif dengan menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian terjadi.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis kualitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan subjek seperti perilaku, pengamatan, motivasi, dan tindakan. Jenis ini akan digunakan untuk mendapat gambaran tentang kesalahan-kesalahan tanda baca dalam karangan narasi siswa. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan tentang fenomena-fenomena yang ada pada subjek penelitian, yaitu kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri Manjalling.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data dari penelitian berupa karangan narasi yang diambil melalui wawancara, obeservasi dan dokumentasi terhadap siswa dalam menulis sebuah karangan narasi.

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Manjalling yang menghasilkan hasil tulisan karangan narasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Sampel**

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:289) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dengan *purposive sampling* peneliti dapat melakukan pertimbangan tertentu untuk memastikan agar informasi yang diperoleh nantinya dapat lebih jelas kebenarannya dengan mengambil 12 sampel karangan narasi siswa dikelas IV SD Negeri Manjalling.

Dalam penelitian ini, referensi yang sudah ada sangat penting untuk digunakan dalam analisis data dan kebenarannya tidak dapat diubah. Penggunaan huruf kapital dan tanda baca sangat penting dalam menentukan kualitas artikel yang baik dan benar. Oleh karena itu, metode *purposive sampling* sangat sesuai digunakan dalam penelitian ini karena pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (perlu dijelaskan dasar pertimbangan tersebut).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut beberapa penjelasan tersebut.

##### **1. Observasi**

Menurut Sugiyono (2016:318) Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara

terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan, bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi digunakan untuk mengidentifikasi kekurangan atau kesulitan siswa terhadap metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan observasi, perlu adanya pemandu pengamat. Dalam penelitian ini, subjek penulis adalah guru dan siswa. Pengamatan dilakukan selama kegiatan belajar mengajar mulai dari kegiatan pembukaan sampai dengan kegiatan penutup.

## 2. Wawancara

Menurut Gunawan (2017:160) wawancara merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului dengan pertanyaan informal, yang mengarah kepada suatu percakapan dan masalah tertentu, ada dua tipe wawancara terstruktur dan wawancara tidak struktur.

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara untuk penelitian ini ditujukan kepada guru kelas IV dan dapat dilakukan di ruang kelas, ruang guru, atau sebagainya. Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh pewawancara kepada orang yang diwawancarai. Wawancara dilakukan pada guru kelas IV SD Negeri Manjalling untuk mengetahui sejauh

mana pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Negeri Manjalling.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sanjaya (2013:74-75) Dokumentasi dapat digunakan untuk mendukung dan menambah bukti yang diperoleh dari sumber yang lain misalnya kebenaran data hasil wawancara. Kelebihan yang dimiliki oleh dokumentasi di antaranya: pertama, dokumentasi dapat memverifikasi data misalnya mengenai bentuk ejaan dan judul atau nama suatu organisasi yang benar, yang kadang-kadang hasil wawancara tidak bisa menjelaskan secara detail nama data yang dimaksud. Kedua, dokumentasi bisa dijadikan sebagai alat kontrol utama untuk membuktikan kebenaran hasil wawancara. Apabila terjadi ketidakcocokan antara hasil wawancara dan dokumen yang tersedia, maka dapat dijadikan alasan untuk meneliti lebih lanjut tentang topik yang sama. Ketiga, dokumentasi dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau bahan rujukan dalam perencanaan pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2013:239) menyatakan bahwa dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa hasil pekerjaan siswa berupa karangan narasi yang ditulis oleh siswa kelas IV di SD Negeri Manjalling yang digunakan untuk memperkuat hasil wawancara tentang kemampuan siswa dalam penulisan tanda baca.

## F. Uji Validasi Data

Salah satu hal penting yang bagian dari proses penelitian baik yang sifatnya kualitatif maupun yaitu uji validitasi atau kesahihan data. Validitasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data “yang tidak berbeda ” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik uji validitasi data dilaksanakan melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Model Miles dan Huberman, yang terdiri dari empat komponen yakni pengumpulan data (Data Collection), reduksi data (Data Reduction), penyajian data (Data Display), dan penarikan kesimpulan (Conclusion Drawing and Verification).

Menurut Moleong (2005:330-331) teknik triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat dilakukan melalui: a) perbandingan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara; b) perbandingan apa yang dikatakan seseorang di depan umum dengan apa yang diucapkan secara pribadi; c) perbandingan apa yang

dikatakan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; d) perbandingan keadaan dan perspektif seseorang berpendapat sebagai rakyat biasa, dengan yang berpendidikan dan pejabat pemerintah; dan e) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hasil dari perbandingan yang diharapkan adalah berupa kesamaan atau alasan-alasan terjadinya perbedaan.

Adapun Menurut sugiyono (2017:274) Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya yang bisa dipercaya datanya jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Yusuf (2014:407-408) menyatakan Jenis analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama berada di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Sedangkan menurut Gunawan (2017:218) menjelaskan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, paparan data, penarikan kesimpulan dan refleksi. Analisis data yang umum digunakan oleh peneliti kualitatif adalah analisis data model interaksi Miles dan Huberman. Berikut adalah teknik analisis data:

##### **1. Reduksi Data**

Analisis data merupakan upaya peneliti untuk memecahkan masalah secara langsung terkandung dalam pengolahan data dimaksud terlihat dari tindakan mengamati, menganalisis dan menggambarkan

masalah terkait dalam beberapa cara. Metode khusus yang dipilih oleh peneliti untuk memahami masalah yang diajukan sebagai objek penelitian disebut metode analisis data.

Menurut Yusuf (2014:407) reduksi data adalah bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi. Salah satu cara untuk memilih dan memfokuskan data dalam reduksi data yaitu dengan memberikan kode pada setiap kesalahan.

Reduksi data merupakan proses analisis untuk memilih dan memfokuskan Perhatikan kesalahan dalam sebuah karangan. Reduksi data berarti melakukan rangkuman, menghilangkan bagian-bagian yang tidak relevan dengan penelitian, dan dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih akurat setelah dilakukan reduksi data. Adapun beberapa Kode kesalahan penggunaan tanda baca yaitu:

1. KPTT : Kesalahan penggunaan tanda titik.
2. KPTK : Kesalahan penggunaan tanda koma.
3. KPTH : Kesalahan penggunaan tanda hubung.
4. KPTP : Kesalahan penggunaan tanda petik.
5. KPTS : Kesalahan penggunaan tanda seru.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan, hubungan antar kategori, atau sejenisnya, apabila dalam



tahap ini sudah lengkap, maka peneliti bisa membuat rancangan yang disusun dalam uraian karangan narasi agar lebih jelas dan mudah dipahami orang lain.

### 3. Penarikan atau Kesimpulan/Verifikasi

Langkah yang terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan setelah peneliti melakukan analisis terhadap karangan siswa setelah disesuaikan dengan panduan yang digunakan. Sesuai urutan dalam proses analisis data yaitu. Membaca seluruh karangan yang akan dijadikan objek penelitian, menganalisis tanda baca yang digunakan pada karangan siswa, menentukan kesalahan penulisan karangan narasi siswa, dan mendeskripsikan hasil analisis tanda baca yang digunakan pada sebuah karangan siswa.

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian kualitatif dengan model *Miles dan Huberman*. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung yaitu data *collection*, setelah data terkumpul dari lapangan langkah selanjutnya adalah data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing* atau *verification* menurut sugiyono (2015).

Dalam Penelitian ini dimulai dari observasi awal melalui wawancara kepada guru kelas IV untuk menemukan permasalahan yaitu adanya sebuah

kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menulis karangan narasi. Kemudian peneliti melakukan perumusan masalah tersebut yaitu penelitian terhadap penyebab kesalahan penggunaan tanda baca karangan narasi siswa kelas IV tersebut.

Kemudian setelah merumuskan masalah tersebut peneliti melakukan dengan menggunakan pengumpulan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti. Seperti halnya, pengumpulan data menggunakan cara wawancara dan dokumentasi. Setelah data didapatkan maka data diolah kemudian didapatkan hasil dari penelitian tersebut.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Penyajian Data**

Data hasil penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara dengan guru kelas IV dan berupa data dari kesalahan penulisan tanda baca dalam menulis teks karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri Manjalling Kabupaten Gowa, untuk tanda baca peneliti batasi berupa tanda baca titik, koma, tanda hubung, dan tanda tanya. Seperti yang dijelaskan dalam tinjauan pustaka yang menjelaskan frekuensi kesalahan siswa saat menggunakan tulisan karangan narasi dalam setiap kalimat dari hasil pikiran atau kata-kata sendiri setiap siswa.

Pengumpulan data penelitian ini, berlangsung selama 6 hari. Data yang terkumpul dalam penelitian berupa kesalahan penulisan tanda baca dalam sebuah karangan narasi siswa. Data tersebut diperoleh dengan melaksanakan prosedur yang telah direncanakan, yaitu peneliti mengunjungi sekolah SD Negeri Manjalling lalu minta izin kepada pihak kepala sekolah, serta menjelaskan maksud dan tujuan kunjungan peneliti.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kesalahan penggunaan tanda baca. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti mengambil data hasil karangan narasi siswa. Hasil karangan narasi siswa tersebut diidentifikasi berdasarkan kesalahannya. Hasil yang diidentifikasi kesalahan-kesalahan penulisan tanda baca dari karangan narasi ini yang

diperoleh. Data yang telah diperoleh dengan cara mengidentifikasi karangan narasi setiap siswa selanjutnya di deskripsikan seberapa baik tingkat penulisan tanda baca bahasa Indonesia dengan mencatat kalimat tanda baca yang salah dan di analisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Kemampuan menulis karangan narasi dengan memperhatikan penulisan pada penelitian ini yaitu penulisan tanda baca dari hasil tulisan siswa dalam membuat karangan yang beragam. Ada beberapa siswa yang masih kurang tepat dalam menggunakan tanda baca sehingga perlunya diperbaiki, sama halnya dengan pendapat atau pandangan yang diungkapkan wali kelas IV SD Negeri Manjalling.

#### **a. Menulis Karangan Narasi**

Pada pembelajaran menulis karangan narasi yang dilakukan siswa di sekolah, siswa masih sulit dalam menulis karangan terutama dalam penggunaan tanda baca, siswa masih belum memahami sepenuhnya tentang tata letak tanda baca, misalnya pada tanda titik (.) ataupun tanda koma (,) dan tanda baca lainnya. Mereka masih kebingungan dalam menggunakannya. Maka dari itu seorang pendidik harus menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta menggunakan metode dan media yang beragam serta kreatif, sehingga membuat peserta didik mudah dalam memahami pembelajaran.

Wawancara yang dilakukan M selaku wali kelas yang kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks karangan narasi

“ Sudah sebagian besar yang sudah mampu menulis sebuah karangan narasi, Adapun yang belum hanya tinggal sebagian kecil.” (Wawancara 02 Maret 2024)

Berdasarkan wawancara dengan M dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang sebagian kecil tidak mampu menulis karangan narasi. Karena kurangnya kemampuan siswa dalam menulis.

Dan dari hasil observasi peneliti terhadap guru, terlihat cukup baik dalam memberikan sebuah pengalaman untuk siswa dengan memberikan karangan narasi yang mudah dapat mengeluarkan imajinasi atau pikiran siswa dalam menulis sebuah karangan narasi. Akan tetapi siswa belum aktif dalam mendengarkan atau menerima materi yang diberikan tentang karangan narasi dan penulisan dengan menggunakan tanda baca.

Wawancara selanjutnya wali kelas, sehubungan dengan kesalahan penulisan karangan teks narasi siswa.

“Biasa, Bagi yang belum paham karena belum mampu memahami penjelasan guru” (Wawancara 02 Maret 2024)

Berdasarkan wawancara dengan M selaku wali kelas dapat diketahui bahwa dalam penulisan pada karangan narasi, siswa belum paham karena kurangnya pemahaman siswa dalam penjelasan guru.

Dari hasil observasi siswa masih ada yang belum mampu membuat sebuah cerita karangan narasi. Karena masih ada melakukan kesalahan dalam penulisan seperti halnya penulisan ejaan yang selalu salah dalam penempatan dan tanda baca yang kurang dipahami.

Jadi berdasarkan kesimpulan diatas siswa masih ada yang kurang paham dalam menulis sebuah karangan narasi karena kurangnya sebagian siswa dalam memahami penjelasan guru ketika melaksanakan

pembelajaran. Maka dari itu seorang pendidik harus menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta menggunakan metode serta media yang beragam agar siswa mampu memahami pembelajaran.

#### **b. Kesalahan Pemakaian Tanda Baca**

Kesalahan penggunaan tanda baca termasuk kedalam kesalahan berbahasa juga, yang dimana kesalahan tersebut yang bersifat sistematis, konsisten, dan menggambarkan kemampuan siswa pada tahap yang belum sempurna. Tujuan dari analisis kesalahan berbahasa ini adalah jenis pembelajaran pembelajaran seperti halnya dengan menulis sebuah karangan narasi siswa dapat melakukan kesalahan.

Wawancara dengan M selaku guru kelas IV, Sehubungan dengan kesalahan-kesalahan dalam penulisan karangan narasi siswa.

“penggunaan huruf kapital, pembagian paragraf dan tanda baca apabila menulis, ketika diberi tugas menulis sebuah cerita termasuk karangan, siswa terkadang bingung dan terlalu lama memikirkan apa yang ingin ditulis sehingga terlalu buru-buru maka dalam menulis karangan tersebut apa adanya dan kurang memperhatikan huruf kapital dan tanda baca yang bisa dipakai dalam karangan yang dibuat sendiri tersebut” (Wawancara 02 Maret 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan M selaku wali kelas Peneliti dapat mengetahui bahwa kesalahan-kesalahan yang biasa dilakukan siswa yaitu kurangnya pemahaman dalam penggunaan huruf kapital dan pembagian paragraf.

Dan hasil observasi yang dilakukan, guru sudah menyampaikan dan menuliskan pembelajaran bahasa indonesia dengan baik dan benar. Sehingga siswa dapat menguasai pembelajaran tersebut dan tidak dapat melakukan kesalahan lagi dalam menulis karangan narasi. Akan tetapi,

siswa belum mampu menuliskan kalimat dengan ejaan dan tanda baca yang benar dengan kesalahan tanda baca yang sering dilakukan siswa dalam tahap menulis. Dan hal ini juga disampaikan oleh wali kelas bahwa:

“Tanda seru, tanda koma yang paling sering dilakukan siswa dalam kesalahan tanda baca karena banyaknya kesalahan dalam tanda seru dan koma tersebut. Adapun yang paling sering dilakukan siswa dalam kesalahan yaitu kalimat tak langsung.” (Wawancara 02 Maret 2024)

Berdasarkan hasil wawancara lanjutan dengan M peneliti dapat mengetahui bahwa kesalahan tanda baca yang sering dilakukan siswa yaitu tanda baca seru, dan tanda baca koma ketika menulis. Sehingga siswa melakukan kesalahan dalam penulisan tak langsung.

Dari hasil observasi, guru cukup mampu memberikan contoh penulisan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Namun siswa masih kurang atau aktif dalam melakukan tahap-tahap menulis ejaan dan tanda baca yang sudah dijelaskan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan guru selaku wali kelas, dapat diketahui bahwa siswa masih ada yang belum paham dalam menulis ejaan dan tanda baca, karena masih ada siswa yang belum bisa mampu memahami yang yang dijelaskan. Dan siswa terkadang kurang teliti dan ketidaktahuan dalam penempatan penggunaan tanda baca.

### **c. Penggunaan Tanda Baca dalam Menulis**

Penggunaan ejaan merupakan salah satu kaidah yang harus dihormati oleh pengguna bahasa karena konsistensi dan keragaman

genre dan sangat menentukan keberhasilan bahasa tulis. Ejaan terdiri dari menulis huruf, menulis kata, menggunakan tanda baca.

Wawancara pemahaman siswa tentang penggunaan tanda baca dalam memahami dengan baik dan benar.

“Sebagian sudah memahami, walaupun masih ada yang belum tapi tinggal beberapa siswa yang belum memahaminya dan ketika memintanya mengulang, mereka dapat melakukannya dengan cukup baik meskipun belum secara keseluruhan misalnya menulis karangan salah satu siswa ini menunjukkan masih ada beberapa yang kurang dalam menggunakan tanda baca. Tulisan karangan siswa ini tidak menggunakan koma untuk menghindari salah baca di awal kalimat dan tidak menggunakan tanda titik koma dalam akhir kalimat” (Wawancara 02 Maret 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan M selaku wali kelas peneliti dapat mengetahui bahwa siswa sebagian sudah paham dan masih ada yang kurang memahami cukup baik dalam penggunaan tanda baca sehingga dalam penulisan karangan narasi. Dan hasil observasi yang dilakukan peneliti siswa kurang mampu menuliskan kalimat dengan ejaan dan tanda baca yang benar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa masih ada yang belum paham ketika diminta diulang dalam penggunaan tanda baca. Dalam karangan narasi siswa masih ada yang belum menggunakan tanda baca dan yang sering hilang adalah tanda koma dan seru.

## **2. Analisis Data Penelitian**

Untuk mempermudah dalam penemuan penelitian terhadap penulisan tanda baca, maka peneliti meminta tulisan karangan narasi siswa pada teks



sebelumnya sebagai sumber informasi untuk mendukung proses penelitian.

### Analisis Kesalahan Penulisan Tanda baca Titik

Data 1. Kesalahan Penulisan Tanda Titik Karangan Narasi Siswa

Berlibur dikampung mama

“Ceritanya saya mau pergi ke kampung saya yang **disidrap, saya star di makassar, saya memakai mobil sewa mobil sewa** itu adalah mobil om saya yang bernama om calang. Perjalanan saya makassar sampi sidrap sekitar 9 jam karena kalau saya prgi kesidrap perjalanan sangat jauh. **Jika saya telah sampai saya sangat senang karna saya banyak teman. dan sepupu saya.** Saya juga senang karna saya bisa main-main atau assiyondang sama anjing karnang anjing disitu sangat banyak. Semua orang mempunyai anjing disidrap kecuali nenek dan mama saya. Karna nenek dan mama saya tidak menyukai anjing. Karna anjing bisa menyebabkan rabies. **Saya di sidrap cuman 1 minggu karna saya mengaji, sekolah, dan tahfiz** setelah 1 minggu disana, saya pun pulang memakai mobil sewa. Saya memakai mobil sewa lagi untuk pulang ke makassar perjalanan saya sidrap sampai makassar sekitar 6 jam. Kenapa jam perjalann kesidrap dan pulaang makassar itu beda? Karna waktu kita pergi ke sidrap banyak kita singgai. Dan mengapa perjalanan pulang kemakassar itu sangat cepat? Karna kita tidak singga sangat lama. Jadi benilh perjalanan sya pergi ke kampung mama saya.”

Bentuk Kesalahan Tanda Baca	Penulisan Yang Benar
..... disidrap, Saya Star di makassar,	.... di Sidrap, saya star di Makassar.
..... saya di sidrap cuman 1 minggu karna saya mengaji, sekolah, dan Tahfiz	.... Saya di Sidrap cuman 1 minggu karena saya mengaji, sekolah, dan tahfiz.

**Tabel 4. 1Kesalahan Penulisan Tanda Titik Siswa D**

Berdasarkan Tabel diatas, menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda titik serta perbaikannya pada karangan siswa D yaitu ditemukan 2 kasus kesalahan, setelah dianalisis kesalahan terdapat pada kalimat yang menggunakan tanda koma (KPTT) setelah *makassar*, yang sebaiknya pada akhir kalimat menggunakan tanda titik. Dan setelah dianalisis perbaikannya *saya star di makassar*. dan kesalahan tanda titik selanjutnya *mengaji, sekolah, dan tahfiz*

tidak menggunakan tanda titik yang bukan kalimat pernyataan atau seruan, setelah dianalisis perbaikan *mengaji, sekolah, dan tahfiz*.

Data 2. Analisis kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan narasi siswa

Saat kita pergi liburan

“Saat aku pergi beli baju untuk **saya dan adek saya dan kakak saya** aku naik mobil dan aku melihat di jalanan melihat **ayam pohon kelapa dan aku minta air minum** dan aku berhenti ditoko aku disuruh untuk membeli air putih dan aku membeli juga popok adek aku. Dan aku sangat merindukan kedua nenek aku sangat kucintai dan kusukai semoga nenek aku masuk surga.

Besok pagi Aku pulang kerumah aku aku turun kerumah. Akupun solat sama ayahku dan berdoa untuk nenek aku”

Bentuk Kesalahan Tanda Baca	Penulisan Yang Benar
Akupun solat sama ayahku dan berdoa untuk nenek aku	Akupun solat sama ayahku dan berdoa untuk nenek aku.

***Tabel 4. 2 Kesalahan Penulisan Tanda Titik Siswa NF***

Berdasarkan data 2, menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda titik serta perbaikannya pada karangan siswa NF terdapat 1 kasus, setelah di analisis kesalahan terletak pada kalimat *berdoa untuk nenek aku* yang diakhir kalimat tidak menggunakan tanda titik yang baiknya menggunakan tanda titik dengan perbaikannya yaitu *untuk nenek aku*.

Data 3. Analisis kesalahan penggunaan tanda titik pada karangan narasi siswa

Karangan

“Pada hari minggu saya **membantu ibu. di rumah mencuci piring dan menyapu. Saya, kakak pulang sekolah saya mencuci piring** sudah mencuci saya makan dan saya juga pergi ke rumah nenek. **di situ. Banyak ikan dan banyak kerupuk. Saya juga saya beli kerupuk.** Nabilang nenek saya jangan mi beli.”

Bentuk Kesalahan Tanda Baca	Penulisan Yang Benar
... membantu ibu. di rumah mencuci piring dan menyapu.	. ...membantu ibu. di rumah mencuci piring dan menyapu.

**Tabel 4. 3 Kesalahan Penulisan Tanda Titik Siswa L**

Berdasarkan data 3, menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda titik dan pembetulannya pada karangan narasi siswa L terdapat 1 kasus, setelah dianalisis kesalahan terletak pada kalimat *membantu ibu. Dirumah mencuci piring dan menyapu* baiknya tanda titik sebelum kata ibu yang menggunakan tanda titik sebaiknya dihilangkan dengan perbaikan *membantu ibu dirumah mencuci piring dan menyapu*. Selanjutnya kesalahan yang telah dianalisis yaitu kesalahan penggunaan tanda titik yang terletak pada *kalimat di situ. banyak ikan dan kerupuk*. Baiknya setelah kata di situ tidak menggunakan tanda titik karena tanda titik merupakan akhir kalimat tetapi dikata tersebut masih terdapat kelanjutan kalimat dengan perbaikannya yaitu pada kata *di situ banyak ikan dan kerupuk*.

Data 5. Analisis kesalahan penggunaan tanda titik pada karangan narasi siswa

Di rumah

“Pada hari minggu saya membantu nenek **membersihkan di taman bunga saya membantu nenek mencuci piring dan saya membantu menyiram bunga dan saya membantu membersihkan tempat tidur**. Dan saya menyapu halaman bunga. Dan saya menyapu didalam rumah dan saya sudah **menyapu dan mengepel**”

Bentuk Kesalahan Tanda Baca	Penulisan Yang Benar
.... saya menyapu didalam rumah dan saya sudah menyapu dan menegepel	.... saya menyapu didalam rumah dan saya sudah menyapu dan menegepel.

**Tabel 4. 4 Kesalahan Penulisan Tanda Titik Siswa AR**

Berdasarkan data , menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda titik serta perbaikannya pada karangan narasi siswa AR ditemukan kesalahan, setelah dianalisis kesalahan terletak pada kalimat *menyapu dan mengepel* yang tidak menggunakan tanda titik diakhir kalimat yang sebaiknya menggunakan tanda titik pada akhir kalimat dengan perbaikannya *menyapu dan mengepel*.

Data 6 . Analisis kesalahan penggunaan tanda titik pada karangan narasi siswa

Pergi dihotel

“Pas hari minggu saya mau pergi ke hotel bersama ayah dan teman ayah saya. Saya pergi naik motor. **Dan teman ayah saya membawah motor juga sayapun pergi** dengan ayah dan teman ayah saya pun berhenti. Karna sudah jam 12:00 jadi saya pun berhenti di mesjid. Setelah salat.

Sayapun melajukan jelanan saya pas sudah jam 7:00 **saya pun sampai**”

Bentuk Kesalahan Tanda Baca	Penulisan Yang Benar
Karna sudah jam 12:00 jadi saya pun berhenti di mesjid. Setelah salat.	Karna sudah jam 12:00 jadi saya pun berhenti di mesjid. Setelah salat.
Sayapun melajukan jelanan saya pas sudah jam 7:00 saya pun sampai	Sayapun melajukan jelanan saya pas sudah jam 7:00 saya pun sampai.

**Tabel 4. 5 Kesalahan Penulisan Tanda Titik Siswa IB**

Setelah dianalisis data , menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda titik serta perbaikannya IB yaitu ditemukan kesalahan, setelah dianalisis kesalahan penggunaan tanda titik setelah dianalisis kesalahan terletak pada kalimat *dimesjid. Setelah salat.* yang sebaiknya setelah kata di mesjid tidak menggunakan tanda titik maka baiknya dihilang saja dengan perbaikannya *dimesjid setelah salat.* Dan kesalahan yang telah dianalisis terletak pada kalimat *saya pun sampai* yang diakhir kalimat tidak menggunakan tanda titik. Yang sebaiknya pada akhir kalimat harusnya menggunakan tanda titik dengan perbaikannya *saya pun sampai*.

Data 7. Analisis kesalahan penggunaan tanda titik pada karangan narasi siswa

#### Liburan

“Pada hari minggu saya pergi kerumah kurcaci bersama tante saya. Dan **saya sudah sampai di rumah kurcaci dan saya, pergi ketaman bunga dan makanmakan. bersama tante sesudah makan saya, pergi sama sepupu** saya main-main di patung banteng baru berfoto-foto. Dan pergi belanja di indomaret, dan saya pulang memakai mobil om saya dan di perjalanan saya singgah di rumah nenek. **Saya main-main bersama sepupu saya dan pulang kerumah”**

Bentuk Kesalahan Tanda Baca	Penulisan Yang Benar
Saya main-main bersama sepupu saya dan pulang kerumah	Saya main-main bersama sepupu saya dan pulang kerumah.

***Tabel 4. 6 Kesalahan Penulisan Tanda Titik Siswa NAA***

Berdasarkan data , menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda hubung, tanda koma dan titi serta perbaikannya pada karangan narasi siswa NAA yitu ditemukan 3 kasus. Setelah dianalisis kesalahan ada pada kata *pulang kerumah* yang diakhir kalimat tidak menggunakan tanda titik, sebaiknya padaa akhir kalimat menggunakan tanda titik karena akhir kalimat pernyataan dengan perbaikan *pulang kerumah.*

Data 8. Analisis kesalahan penggunaan tanda titik pada karangan narasi siswa

#### Karangan

“Pada hari **minggu saya membantu ibu dirumah mencuci piring sudah mencuci piring saya main pergi main bola sudah main bola saya pergi solat duhur** kalau sudah salat duhur **saya pergi makan sudah makan saya pergi kerita** sampai di rita saya ain-main sama adik-adik. Saya sudah main-main saya pergi ganti baju sudah pakai baju saya makan. Sudah makan saya pergi solat asar **sudah solat asar saya pulang”**

Bentuk Kesalahan Tanda Baca	Penulisan Yang Benar
Sudah makan saya pergi solat asar sudah solat asar saya pulang	Sudah makan saya pergi solat asar sudah solat asar saya pulang.

***Tabel 4. 7 Kesalahan Penulisan Tanda Titik Siswa U***

Setelah dianalisis data , menunjukkan bahwa kesalahan tanda titik serta perbaikannya pada karangan narasi siswa U yaitu ditemukan kesalahan, setelah dianalisis kesalahan terletak pada kalimat *sudah sholat asar saya pulang* yang sebaiknya menggunakan tanda baca titik karena merupakan kalimat pernyataan dan akhir kalimat dengan perbaikannya yaitu *sholat asar saya pulang.*

Data 9. Analisis kesalahan penggunaan tanda titik pada karangan narasi siswa

Cerita karangan

**“Saya. membantu mama di rumah cuci piring. Saya diajak juga pergi mandi-mandi di gusung saya pernah juga di bawak pergi acara. Dirumah tante acara pernah ikan bakar, sama pergi. makan bakso sama mama. pergi sama tante pergi mol sama. gretos sama taman. Bermain. Sama pergi di panciro** saya bermalam. besok pagi, saya di ajak pergi mandi-mandi di rita. Saya pernah lagi di gentungan **pergi jalan-jalan”**

Bentuk Kesalahan Tanda Baca	Penulisan Yang Benar
Saya. membantu mama di rumah cuci piring.	Saya. membantu mama di rumah cuci piring.
Saya pernah lagi di gentungan pergi jalan-jalan	Saya pernah lagi di gentungan pergi jalan-jalan

**Tabel 4. 8 Kesalahan Penulisan Tanda Titik Siswa NNA**

Berdasarkan analisis data , menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda titik perbaikannya pada kaangan narasi siswa NNA. Setelah dianalisis kesalahan terletak pada kata *saya. membantu mama dirumah cuci piring.* sebaiknya setelah kata *saya.* tidak menggunakan tanda titik karena kalimat lanjutan bukan kalimat akhirat dengan perbaikannya *saya membantu mama dirumah cuci piring.* Kesalahan tanda titik yang telah dianalisis terletak pada kalimat *pergi jalan-jalan* yang tidak menggunakan tanda titik dan sebaiknya pada akhir kalimat menggunakan tanda titik dengan perbaikannya yaitu *pergi jalan-jalan.*



Data 12. Analisis kesalahan penggunaan tanda titik pada karangan narasi siswa

#### Liburan

“Suatu hari saya di ajak ibu dan bapak saya ke masjid 99, **Saya berangkat jam 8. Pagi.** Saya pun sampai ke sana, saya pun berfoto di **masjid 99 kita pun sholat disana dan saya pulang jam 13 masjid 99 kita pun sholat disana dan saya pulang jam 13** saya pun berhenti untuk membeli makanan saya pun makan disana dan saya pun selesai makan kami pun pulang kami pun mampir ke rumah nenek anak om saya dan tahun di sana. Saya pun makan kue bersama keluarga saya. Saya pun pulang kerumah saya

Suatu hari saya diajak ibu dan bapak saya ke pantai untuk mandi-mandi saya pun menangkap ikan untuk di makan. ikan itu dimasak oleh mbak yang tidak ku kenal ikan itu pun selesai di masak saya pun makan ikan itu saya pun selesai makan selesai makan saya pun mandi-mandi di jam 8 pagi”

Bentuk Kesalahan Tanda Baca	Penulisan Yang Benar
masjid 99 kita pun sholat disana dan saya pulang jam 13	masjid 99 kita pun sholat disana dan saya pulang jam 13.
.... selesai makan selesai makan saya pun mandi-mandi di jam 8 pagi	.... selesai makan selesai makan saya pun mandi-mandi di jam 8 pagi.

**Tabel 4. 9 Kesalahan Penulisan Tanda Titik Siswa NA**

Berdasarkan data yang telah dianalisis, menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda titik serta perbaikannya pada karangan narasi siswa NA yaitu ditemukan 2 kasus kesalahan. Setelah dianalisis kesalahan terletak pada kata *jam 13* sebaiknya menggunakan tanda titik karena merupakan kalimat pernyataan dengan perbaikannya yaitu *Saya pun berfoto di mesjid 99, kitapun sholat disana dan saya pulang jam 13*. Kesalahan penggunaan tanda baca titik yang telah dianalisis yang terletak pada kalimat *jam 8 pagi* yang tidak menggunakan tanda titik dan sebaiknya menggunakan tanda titik karena merupakan akhir kalimat pernyataan dengan perbaikannya yaitu *Selesai makan saya pun mandi-mandi di jam 8 pagi*.

## Analisis Kesalahan Penulisan Tanda baca Koma

Data 1. Analisis Kesalahan Penulisan Tanda Titik Karangan Narasi Siswa

Belibur dikampung nenek

“Ceritanya saya mau pergi ke kampung saya yang **disidrap, saya star di makassar, saya memakai mobil sewa mobil sewa** itu adalah mobil om saya yang bernama om calang. Perjalanan saya makassar sampi sidrap sekitar 9 jam karena kalau saya prgi kesidrap perjalanan sangat jauh. **Jika saya telah sampai saya sangat senang karna saya banyak teman. dan sepupu saya.** Saya juga senang karna saya bisa main-main atau assiyondang sama anjing karnang anjing disitu sangat banyak. Semua orang mempunyai anjing disidrap kecuali nenek dan mama saya. Karna nenek dan mama saya tidak menyukai anjing. Karna anjing bisa menyebabkan rabies. **Saya di sidrap cuman 1 minggu karna saya mengaji, sekolah, dan tahfiz** setelah 1 minggu disana, saya pun pulang memakai mobil sewa. Saya memakai mobil sewa lagi untuk pulang ke makassar perjalanan saya sidrap sampai makassar sekitar 6 jam. Kenapa jam perjalann kesidrap dan pulaang makassar itu beda? Karna waktu kita pergi ke sidrap banyak kita singgai. Dan mengapa perjalanan pulang kemakassar itu sangat cepat? Karna kita tidak singga sangat lama. Jadi benilh perjalanan sya pergi ke kampung mama saya.”

Bentuk Kesalahan Tanda Baca Koma	Penulisan Yang Benar
. . . disidrap, saya star di makassar, saya memakai mobil sewa mobil sewa itu adalah mobil om saya yang bernama om calang.	. . . di sidrap, saya star di makassar, saya memakai mobil sewa, mobil sewa itu adalah mobil om saya yang bernama om calang.

**Tabel 4. 10 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Siswa D**

Berdasarkan Tabel diatas, menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda koma serta perbaikannya pada karangan siswa D yaitu ditemukan 2 kasus kesalahan, setelah dianalisis terdapat kesalahan tanda koma yang terletak pada *saya memakai mobi sewa* yang seharusnya menggunakan tanda koma setelah kalimat tersebut karena adanya keterangan tamabahan pada kalimat berikut dan untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dengan perbaikannya *saya memakai mobil, mobil sewa.*



Data 2. Analisis kesalahan penggunaan tanda koma pada karangan narasi siswa

Saat kita pergi liburan

“Saat aku pergi beli baju untuk **saya dan adek saya dan kakak saya** aku naik mobil dan aku melihat di jalanan melihat **ayam pohon kelapa dan aku minta air minum** dan aku berhenti ditoko aku disuruh untuk membeli air utih dan aku membeli juga popok adek aku. Dan aku sangat merindukan kedua nenek aku sangat kucintai dan kusukai semoga nenek aku masuk surga.

Besok pagi Aku pulang kerumah aku aku turun kerumah. Akupun solat sama ayahku dan berdoa **untuk nenek aku**”

Bentuk Kesalahan Tanda Baca	Penulisan Yang Benar
saya dan adek saya dan kakak saya	Saya, adek saya, dan kakak saya
ayam pohon kelapa dan aku minta air minum	Ayam, pohon kelapa, dan aku minta air minum

**Tabel 4. 11 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Siswa NF**

Berdasarkan data 2 menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda titik serta perbaikannya pada karangan siswa NF terdapat 2 kasus kesalahan, setelah di analisis kesalahan terletak pada kalimat *saya dan adek saya dan kakak saya* sebaiknya setelah kata *saya dan adek saya dan kakak saya* harus menggunakan tanda koma karena menunjukkan unsur-unsur atau perincian dan bukan untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dengan perbaikan *saya, adek saya dan kakak saya*. Dan selanjutnya kesalahan penggunaan tanda koma terletak pada kalimat *ayam pohon kelapa dan aku minta air minum* sebaiknya setelah kata *ayam pohon kelapa* sebaiknya menggunakan tanda koma untuk memisahkan suatu perincian dengan perbaikan *ayam, pohon, dan aku minta air minum*.

Data 3. Analisis kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan narasi siswa

Karangan

“Pada harim minggu saya **membantu ibu. di rumah mencuci piring dan menyapu. Saya, kakak pulang sekolah saya mencuci piring** sudah mencuci saya makan dan saya juga pergi ke rumah nenek. **di situ. Banyak ikan dan banyak kerupuk. Saya juga saya beli kerupuk.** Nabilang nenek saya jangan mi beli.”

Bentuk Kesalahan Tanda Baca	Penulisan Yang Benar
Saya, kakak pulang sekolah saya mencuci piring	Pulang sekolah saya, dan kakak saya mencuci piring

*Tabel 4. 12 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Siswa L*

Berdasarkan data 3, menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda koma dan pembetulannya pada karangan narasi siswa L terdapat 1 kasus kesalahan, setelah dianalisis kesalahan terletak pada kalimat penggunaan tanda koma yang telah dianalisis terletak pada kalimat *saya, kakak pulang sekolah saya mencuci piring* sebaiknya setelah kata *saya* menggunakan tanda koma untuk memisahkan suatu perincian karena adanya keterangan tambahan dengan pembetulan *pulang sekolah saya, kakak saya mencuci piring*.

Data 4. Analisis kesalahan penggunaan tanda koma pada karangan narasi siswa

Berlibur di rumah tante

“Pada hari libur panjang saya pergi kerumah tante. Saya naik mobil pribadi. **saya pergi jam 06.30 saya sampai 2-3.** Saya sangat senang melihat pemandangan yang sangat indah. Saya sangat senang. Saya pergi ke atas gunung. saya memanggil kk saya. Saya bilang kk!! Cepat naik. Saya sangat takut karena disana banyak ular dan hewan lainnya. **Saya pergi sama mamah kk sama nenek.** Saya pergi ke kebun buah saya. **Saya 1 minggu disana saya memakan buah-buahan.** Ada manggis, rambutan, ceri, dan lain-lain sebagainya. **Saya sudah pulang saya membawah buah.buahan.** saya sudah sampai di rumah disana taman-taman saya sangat senang melihat saya pulang.”

Bentuk Kesalahan Tanda Baca	Penulisan Yang Benar
saya pergi jam 06.30 saya sampai 2-3.	saya pergi jam 06.30, saya sampai 2-3.
Saya pergi sama mamah kk sama nenek.	Saya pergi sama mamah, kakak, dan nenek.
Saya 1 minggu disana saya memakan buah-buahan. Ada manggis, rambutan, ceri, dan lain-lain sebagainya.	Saya 1 minggu disana saya memakan buah-buahan, ada manggis, rambutan, ceri, dan lain-lain sebagainya.

**Tabel 4. 13 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Siswa R**

Berdasarkan yang telah dianalisis pada data 4, menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda koma serta perbaikannya pada karangan narasi siswa R yaitu ditemukan 3 kasus kesalahan, setelah dianalisis kesalahan terletak pada kata saya saya pergi jumat 06.30 saya sampai 2-3. setelah kata jumat 06.30 tidak menggunakan koma yang baiknya menggunakan tanda koma karena adanya keterangan tambahan yang untuk memisahkan kalimat dengan perbaikan kalimatnya yaitu *pergi jumat 06.30, saya sampai 2-3*. Dan selanjutnya masih kesalahan penggunaan tanda koma yang telah dianalisis terletak pada kalimat *mama kakak sama nenek* yang tidak menggunakan penggunaan tanda koma. Baiknya setelah kata *mama kakak sama nenek* menggunakan tanda koma karena menunjukkan unsur-unsur perincian dengan pembetulan *mama, kakak, sama nenek*. Sama halnya dengan yang lain kesalahan selanjutnya kesalahan penggunaan tanda koma yang terletak pada kata saya 1 minggu disana saya memakan buah-buahan. Baiknya setelah kata disana menggunakan tanda koma untuk memisahkan suatu kata karena menunjukkan unsur-unsur tambahan atau perincian tambahan.

Data 5. Analisis kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan narasi siswa

Di rumah

“Pada hari minggu saya membantu nenek **membersihkan di taman bunga saya membantu nenek mencuci piring dan saya membantu menyiram bunga dan saya membantu membersihkan tempat tidur.** Dan saya menyapu halaman bunga. Dan saya menyapu didalam rumah dan saya sudah **menyapu dan mengepel”**

Bentuk Kesalahan Tanda Baca	Penulisan Yang Benar
.... membersihkan di taman bunga saya membantu nenek mencuci piring dan saya membantu menyiram bunga dan saya membantu membersihkan tempat tidur.	.....membersihkan di taman bunga, saya membantu nenek mencuci piring, dan saya membantu menyiram bunga, dan saya membantu membersihkan tempat tidur.

*Tabel 4. 14 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Siswa AR*

Berdasarkan data , menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda titik serta perbaikannya pada karangan narasi siswa AR ditemukan 1 kasus kesalahan, setelah dianalisis kesalahan terletak pada kalimat *membersihkan di taman bunga saya membantu nenek mencuci piring dan saya membantu menyiram bunga dan saya membantu membersihkan tempat tidur.* Yang setelah kata bunga piring sebaiknya menggunakan tanda koma karena merupakan unsur untuk memisahkan perincian dengan perbaikannya *membersihkan di taman bunga, saya membantu nenek mencuci piring, dan saya membantu menyiram bunga, dan saya membantu membersihkan tempat tidur.*

Data 6. Analisis kesalahan penggunaan tanda koma pada karangan narasi siswa

Pergi dihotel

“Pas hari minggu saya mau pergi ke hotel bersama ayah dan teman ayah saya. Saya pergi naik motor. **Dan teman ayah saya membawah motor juga sayapun pergi** dengan ayah dan teman ayah saya pun berhenti. Karna **sudah jam 12:00 jadi saya pun berhenti di mesjid. Setelah salat.**

Sayapun melajukan jelanan saya pas sudah jam 7:00 **saya pun sampai**”

Bentuk Kesalahan Tanda Baca	Penulisan Yang Benar
Dan teman ayah saya membawah motor juga sayapun pergi	Dan teman ayah saya membawah motor juga, sayapun pergi

**Tabel 4. 15 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Siswa IB**

Setelah dianalisis data , menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda koma serta perbaikannya IB yaitu ditemukan 1 kasus kesalahan, setelah dianalisis kesalahan penggunaan ada pada kata *membawah motor juga sayapun pergi* yang setelah kata membawa motor juga sebaiknya menggunakan tanda koma karena memisahkan suatu kalimat yang bisa digunakan dengan perbaikannya *ayah saya membawah motor juga, sapun pergi dengan ayah.*

Data 7. Analisis kesalahan penggunaan tanda koma pada karangan narasi siswa

#### Liburan

“Pada hari minggu saya pergi kerumah kurcaci bersama tante saya. Dan **saya sudah sampai di rumah kurcaci dan saya, pergi ketaman bunga dan makanmakan. bersama tante sesudah makan saya, pergi sama sepupu** saya main-main di patung banteng baru berfoto-foto. Dan pergi belanja di indomaret, dan saya pulang memakai mobil om saya dan di perjalanan saya singgah di rumah nenek. **Saya main-main bersama sepupu saya dan pulang kerumah**”

Bentuk Kesalahan Tanda Baca	Penulisan Yang Benar
....sesudah makan saya, pergi sama sepupu	....sesudah makan. saya, pergi sama sepupu

**Tabel 4. 16 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Siswa NAA**

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda hubung, tanda koma dan titi serta perbaikannya pada karangan narasi siswa NAA yitu ditemukan 1 kasus kesalahan. Setelah dianalisis kesalahan ada pada kata *sesudah makan saya*, yang sebaiknya sebelum kata saya

menggunakan tanda koma dan dihilangkan tanda koma setelah saya maka dengan perbaikannya yaitu *sesudah makan, saya*.

Data 8. Analisis kesalahan penggunaan tanda koma pada karangan narasi siswa

#### Karangan

“Pada hari **minggu saya membantu ibu dirumah mencuci piring sudah mencuci piring saya main pergi main bola sudah main bola saya pergi solat duhur** kalau sudah salat duhur **saya pergi makan sudah makan saya pergi kerita** sampai di rita saya ain-main sama adik-adik. Saya sudah main-main saya pergi ganti baju sudah pakai baju saya makan. Sudah makan saya pergi solat asar **sudah solat asar saya pulang**”

Bentuk Kesalahan Tanda Baca	Penulisan Yang Benar
saya membantu ibu dirumah mencuci piring sudah mencuci piring saya main pergi main bola sudah main bola saya pergi solat duhur	saya membantu ibu dirumah mencuci piring, sudah mencuci piring saya pergi main bola, sudah main bola saya pergi solat duhur.
saya pergi makan sudah makan saya kerita sampai dirita saya main-main sama adik-adik saya	saya pergi makan, sudah makan saya kerita, sampai dirita saya main-main sama adik-adik saya.

**Tabel 4. 17 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Siswa U**

Setelah dianalisis data , menunjukkan bahwa kesalahan tanda titik serta perbaikannya pada karangan narasi siswa U yaitu ditemukan kesalahan, setelah dianalisis kesalahan terletak pada kalimat *saya membantu ibu dirumah mencuci piring sudah mencuci piring saya main pergi main bola sudah main bola saya pergi solat duhur* yang tidak menggunakan tanda koma pada perincian sebaiknya menggunakan tanda koma pada kalimat tersebut untuk memisahkan suatu perincian dengan perbaikannya yaitu *saya membantu ibu dirumah mencuci piring, sudah mencuci piring saya pergi main bola, sudah main bola, saya pergi solat duhur*. setelah dianalisis kesalahan terletak pada kata *saya pergi makan sudah makan saya kerita sampai dirita saya main-main sama adik-adik saya*. yang tidak menggunakan tanda koma yang sebaiknya



menggunakan tanda koma untuk memisahkan kalimat dengan perbaikannya yaitu *saya pergi makan, sudah makan saya kerita, sampai dirita saya main-main sama adik-adik saya.*

Data 9. Analisis kesalahan penggunaan tanda koma pada karangan narasi siswa

Cerita karangan

**“Saya. membantu mama di rumah cuci piring. Saya diajak juga pergi mandi-mandi di gusung saya pernah juga di bawak pergi acara.** Dirumah tante acara pernah ikan bakar, sama pergi. makan bakso sama mama. **pergi sama tante pergi mol sama. gretos sama taman. Bermain. Sama pergi di panciro** saya bermalam. besok pagi, saya di ajak pergi mandi-mandi di rita. Saya pernah lagi di gantungan **pergi jalan-jalan”**

Bentuk Kesalahan Tanda Baca	Penulisan Yang Benar
...mandi-mandi di gusung saya pernah juga di bawak pergi acara.	...mandi-mandi di gusung, saya pernah juga di bawak pergi acara.
pergi sama tante pergi mol sama. gretos sama taman. Bermain. Sama pergi di panciro	pergi sama tante pergi mol sam, gretos sama taman bermain, Sama pergi di panciro.

***Tabel 4. 18 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Siswa NNA***

Berdasarkan analisis data 9, menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda titik perbaikannya pada kaangan narasi siswa NNA ditemukan 2 kasus kesalahan. Setelah dianalisis kesalahan terletak pada kata kalimat *mandi di gusung saya pernah dibawak pergi acara* yang sebaiknya setelah kata di gusung menggunakan tanda koma untuk meisahkan kalimat selanjutnya dengan perbaikannya *mandi di gusung, saya pernah dibawak pergi acara.* Selanjutnya kesalahan yang telah dianalisis pada tanda baca koma yang terletak ada kalimat *pergi sama tante pergi mol sama. gretos sama taman. Bermain. Sama pergi di panciro* yang tidak menggunakan tanda koma, yang sebaiknya pada kalimat tersebut menggunakan tanda karena suatu perincian untuk

memisahkan suatu kalimat dengan perbaikannya yaitu *pergi sama tante pergi mol, sama gretos, sama taman bermain, sama pergi di panciro.*

Data 10. Analisis kesalahan penulisan tanda koma pada karangan narasi siswa

Liburan dirumah nenek

”Saya waktu libur waktu sudah ulangan. Saya pergi kerumah nenek saya **dijalan. melihat motor dan mobil saya lihat alfamar.** Dan saya singgah kesana dulu aya membeli cagur. Dan sudah beli dan saya duduk dulu dan saya lanjut jalan kerumah nenek saya. Dan saya samapai 3 jam baru kita sampai dirumah nenek **saya langsung naik gunung saya melihat orang hutan.** Saya melihat juga durian banyak sekali.”

Bentuk Kesalahan Tanda Baca	Penulisan Yang Benar
...nenek saya dijalan. melihat motor dan mobil saya lihat alfamar.	... nenek saya, dijalan saya melihat motor dan mobil. saya lihat alfamart.
saya langsung naik gunung saya melihat orang hutan.	saya langsung naik gunung, saya melihat orang hutan.

**Tabel 4. 19 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Siswa N**

Berdasarkan analisis data 10, menunjukkan bahwa kesalahan tanda koma dan perbaikannya pada karangan narasi siswa N yaitu ditemukan 2 kasus kesalahan. Setelah dianalisis kesalahan terletak pada kata *nenek saya dijalan. melihat motor dan mobil saya lihat alfamart* Sebaiknya setelah kata *dijalan* tidak menggunakan tanda titik dan setelah kata *nenek saya* seharusnya menggunakan tanda koma untuk memisahkan suatu kalimat lanjutan dengan perbaikannya *nenek saya, dijalan saya melihat motor dan mobil. saya lihat alfamart.* Kesalahan tanda koma yang telah dianalisis terletak pada kalimat *saya langsung naik gunung saya melihat orang hutan.* Baiknya setelah *saya* naik gunung menggunakan tanda koma untuk memisahkan suatu kalimat lain dalam kalimat dengan perbaikannya yaitu *saya langsung naik gunung, dan saya melihat orang hutan.*



Data 11, Analisis kesalahan penulisan tanda koma pada karangan narasi siswa

Berlibur dirumah nenek

“Pada suatu hari saya mau pergi berlibur ke rumah nenek saya. Yaitu rumahnya di rita di situ saya pergi bersama keluarga saya. **Saya kakak dan adek mama bapak.** Saat aku sampai aku sangat senang karena disana ada sepupu aku dan disana ada laut dan mama berkata. **Siapa yang mau pergi mandi-mandi di taman wisata rita.** dan aku pun bilang. **Saya-saya.** Terus mamaku pun bilang ayo san aku sangat senang karna aku mu di bawa perg ketaman wisata rita.saata kita samapai disana sanangat banyak orang dan sebelum mndi-mandi kita mau foto-foto dulu. Sesudah foto-foto aku mau gaanti baju sesudah ganti baju aku langsung turun ganti baju untuk pulang di perjalanan aku mau singgah dulu kerumah nenekku untuk berpamitan terus aku mau pulang”

Bentuk Kesalahan Tanda Baca	Penulisan Yang Benar
saya kakak dan adek mama bapak	Saya, kakak ,adek, mama, dan bapak

**Tabel 4. 20 Kesalahan Penulisan Tanda Koma Siswa TP**

Setelah dianalisis data 11, menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda titik dan koma serta perbaikannya pada karangan narasi siswa 1 kasus kesalahan. Setelah dianalisis kesalahan penggunaan tanda koma terletak pada kata *saya kakak dan adek mama bapak* sebaiknya menggunakan tanda koma untuk memisahkan suatu kata karena menunjukkan unsur-unsur atau perincian dengan perbaikan yaitu *sayaa, kaka, adek, mama, dan bapak.*

Data 12. Analisis kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan narasi siswa

Liburan

“Suatu hari saya di ajak ibu dan bapak saya ke masjid 99, **Saya berangkat jam 8. Pagi.** Saya pun sampai ke sana, saya pun berfoto di **masjid 99 kita pun sholat disana dan saya pulang jam 13 masjid 99 kita pun sholat disana dan saya pulang jam 13** saya pun berhenti untuk membeli makanan saya pun makan disana dan saya pun selesai makan kami pun pulang kami pun mampir ke rumah nenek anak om saya dan tahun di

sana. Saya pun makan kue bersama keluarga saya. Saya pun pulang kerumah saya

Suatu hari saya diajak ibu dan bapak saya ke pantai untuk mandi-mandi saya pun menangkap ikan untuk di makan. ikan itu dimasak oleh mbak yang tidak ku kenal ikan itu pun selesai di masak saya pun makan ikan itu saya pun **selesai makan selesai makan saya pun mandi-mandi di jam 8 pagi**”

Bentuk Kesalahan Tanda Baca	Penulisan Yang Benar
saya pun berfoto di masjid 99	saya pun berfoto di masjid 99,

*Tabel 4. 21Kesalahan Penulisan Tanda Koma Siswa NA*

Berdasarkan data yang telah dianalisis, menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda titik serta perbaikannya pada karangan narasi siswa NA yaitu ditemukan kasus kesalahan. Setelah dianalisis kesalahan terletak pada kata kesalahan penggunaan tanda baca koma dan tanda baca titik, Setelah dianalisis kesalahan terletak pada *di masjid* yang sebaiknya menggunakan tanda koma karena merupakan keterangan tambahan.

#### **Analisis Kesalahan Penulisan Tanda Baca Hubung**

Data 4. Analisis kesalahan penulisan tanda hubung pada karangan narasi siswa

Berlibur di rumah tante

“Pada hari libur panjang saya pergi kerumah tante. Saya naik mobil pribadi. **saya pergi jam 06.30 saya sampai 2-3.** Saya sangat senang melihat pemandangan yang sangat indah. Saya sangat senang. Saya pergi ke atas gunung. saya memanggil kk saya. Saya bilang kk!! Cepat naik. Saya sangat takut karena disana banyak ular dan hewan lainnya. **Saya pergi sama mamah kk sama nenek.** Saya pergi ke kebun buah saya. **Saya 1 minggu disana saya memakan buah-buahan.** Ada manggis, rambutan, ceri, dan lain-lain sebagainya. **Saya sudah pulang saya membawah buah.buahan.** saya sudah sampai di rumah disana taman-taman saya sangat senang melihat saya pulang.”

Bentuk Kesalahan Tanda Baca	Penulisan Yang Benar
Saya sudah pulang saya membawah buah.buahan.	Saya sudah pulang saya membawah buah-buahan.

**Tabel 4. 22 Kesalahan Penulisan Tanda Baca Hubung Siswa R**

Berdasarkan yang telah dianalisis pada data 4, menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda hubung dan perbaikannya di karangan narasi siswa R ditemukan 1 kasus kesalahan, setelah dianalisis kesalahan penggunaan tanda hubung yang seharusnya ditengah *kalimat saya membawa pulang buah.buahan*. Sebaiknya tidak menggunakan tanda titik, yang sebaiknya menggunakan tanda hubung pada kata tersebut untuk menyambung unsur kata ulang dengan perbaikannya yaitu *saya memabawa pulang buah-buahan*.

Data 5. Analisis kesalahan penulisan tanda hubung pada karangan narasi siswa

Di rumah

“Pada hari minggu saya membantu nenek **membersihkan di taman bunga saya membantu nenek mencuci piring dan saya membantu menyiram bunga dan saya membantu bersihbersih tempat tidur**. Dan saya menyapu halaman bunga. Dan saya menyapu didalam rumah dan saya sudah **menyapu dan mengepel**”

Bentuk Kesalahan Tanda Baca	Penulisan Yang Benar
membantu bersihbersih tempat tidur. Dan	membantu bersih-bersih tempat tidur.

**Tabel 4. 23 Kesalahan Penulisan Tanda Baca Hubung Siswa AR**

Berdasarkan data 5, menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan hubung serta perbaikannya pada karangan narasi siswa AR yaitu ditemukan 1 kasus kesalahan tanda hubung, setelah dianalisis kesalahan teretak pada kalimat *membantu bersihbersih tempat tidur* yang sebaiknya kata *bersihbersih* terpisah karena merupakan kunsur kata ulang dengan perbaikannya yaitu *membantu bersih-bersih tempat tidur*.

Data 7. Analisis kesalahan penulisan tanda hubung pada karangan narasi siswa

#### Liburan

“Pada hari minggu saya pergi kerumah kurcaci bersama tante saya. Dan **saya sudah sampai di rumah kurcaci dan saya, pergi ketaman bunga dan makanmakan. bersama tante sesudah makan saya, pergi sama sepupu** saya main-main di patung banteng baru berfoto-foto. Dan pergi belanja di indomaret, dan saya pulang memakai mobil om saya dan di perjalanan saya singgah di rumah nenek. **Saya main-main bersama sepupu saya dan pulang kerumah”**

Bentuk Kesalahan Tanda Baca	Penulisan Yang Benar
taman bunga dan makanmakan	taman bunga dan makan-makan.

**Tabel 4. 24 Kesalahan Penulisan Tanda Baca Hubung Siswa NAA**

Berdasarkan data 7, menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda hubung, tanda koma dan titi serta perbaikannya pada karangan narasi siswa NAA yitu ditemukan 1 kasus. Setelah dianalisis kesalahan ada pada kalimat *bunga dan makanmakan*. Yaang tidak menggunakan tanda hubung, yang sebaiknya menggunakan tanda hubung pada kata *makan-makan* untuk menyambung unsur kata ulang.

#### **Analisis Kesalahan penulisan tanda kutip dan Tanda seru**

Data 11. Analisis kesalahan penggunaan tanda kutip dan tanda seru pada karangan narasi siswa

#### Berlibur dirumah nenek

“Pada suatu hari saya mau pergi berlibur ke rumah nenek saya. Yaitu rumahnya di rita di situ saya pergi bersama keluarga saya. **Saya kakak dan adek mama bapak**. Saat aku sampai aku sangat senang karena disana ada sepupu aku dan disana ada laut dan mama berkata. **Siapa yang mau pergi mandi-mandi di taman wisata rita**. dan aku pun bilang. **Saya-saya**. Terus mamaku pun bilang ayo san aku sangat senang karna aku mu di bawa perg ketaman wisata rita.saad kita samapai disana sanagad

banyak orang dan sebelum mndi-mandi kita mau foto-foto dulu. Sesudah foto-foto aku mau gaanti baju sesudah ganti baju aku langsung turun ganti baju untuk pulang di perjalanan aku mau singgah dulu kerumah nenekku untuk berpamitan terus aku mau pulang”

Bentuk Kesalahan Tanda Baca	Penulisan Yang Benar
Dan aku pun bilang . saya-saya. Terus mamaku pun bilang ayo.	Aku pun bilang “saya-saya”. Terus mamaku pun berkata “ayo”.

**Tabel 4. 25 Kesalahan penggunaan tanda petik Siswa TP**

Bentuk Kesalahan Tanda Baca	Penulisan Yang Benar
Siapa yang mau pergi mandi-mandi di taman wisata rita.	”Siapa yang mau pergi mandi-mandi di taman wisata rita!!”

**Tabel 4. 26 Kesalahan penggunaan tanda seru Siswa TP**

Setelah dianalisis data 11, menunjukkan bahwa kesalahan karangan narasi TP ditemukan 2 kasus kesalahan yaitu tanda petik dan seru serta. Setelah dianalisis kesalahan penggunaan tanda petik dan seru terletak pada kata *siapa* dan kalimat *wisata rita* yang sebelum kalimat *siapa dan sesudah wisata rita* tidak menggunakan tanda petik yang sebaiknya menggunakan tanda kutip karena untu mengetahui pertanyaan atau dialog pada kalimat dan setelah dianalisis kalimat kata *wisata rita* tidak menggunakan tanda seru yang sebaiknya menggunakan tanda seru karena merupakan kalimat seruan atau pernyataan pada dialog kalimat dengan perbaikannya *mamaku berkata “siapa yang mau pergi mandi-mandi ditaman wisata rita!!.”* Selanjutnya kesalahan penggunaan tanda petik yang telah dianalisis terletak pada kalimat *Dan aku pun bilang . saya-saya. Terus mamaku pun bilang ayo.* Sebaiknya kata *saya-saya* dan *ayo* dilakukan dalam sebuah kalimat atau pernyataan di dialog kalimat, baiknya menggunakan tanda kutip untuk mengapit kalimat dialog

dengan perbaikannya *Aku pun bilang “saya-saya”. Terus mamaku pun berkata “ayo”*.

Setelah data tiap-tiap siswa yang telah dianalisis dalam uraian, maka dibuat tabel rekapitulasi data untuk kesalahan penggunaan tanda baca yang bertujuan untuk mempermudah pembaca melihat kesalahan-kesalahan tanda baca. Berikut rekapitulasi kesalahan siswa dari tiap-tiap karangan narasi siswa dalam kesalahan penggunaan tanda baca.

**Tabel 4. 27 klasifikasi kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan narasi siswa kelas IV**

Data	Siswa	Aspek Kode Kesalahan Tanda Baca				
		KPTT	KPTK	KPTH	KPTP	KPTS
1.	DA	2	1	-	-	-
2.	NF	1	2	-	-	-
3.	L	2	1	-	-	-
4.	R	1	3	-	-	-
5.	AR	-	1	1	-	-
6.	IB	2	1	1	-	-
7.	NAA	1	1	1	-	-
8.	U	1	2	-	-	-
9	NNA	1	2	-	-	-
10	N	-	2	-	-	-
11	TP	1	-	-	2	1
12	NA	1	2	-	-	-
<b>Jumlah</b>		13	18	3	2	1

Berdasarkan tabel diatas, terdapat kesalahan penggunaan tanda baca dalam penulisan karangan narasi, maka agar lebih jelas akan disajikan dalam bentuk persentasasi.

Kesalahan penggunaan tanda titik (KPTT) kesalahan penggunaan tanda baca ini kemungkinan disebabkan kurangnya pemahaman siswa tentang aturan penggunaan tanda titik yang biasa terjadi diakhir kalimat yang dimana persentase tanda titik yaitu  $\frac{13}{37} \times 100 = 35,13\%$ . Kesalahan penggunaan tanda koma (KPTK) yang digunakan diantara unsur-unsur dalam pemerincian atau pembilang untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat lainnya yang dimana persentase tanda koma yaitu  $\frac{18}{37} \times 100 = 48,65\%$ . Kesalahan penggunaan tanda baca hubung yang biasa digunakan untuk menyambung unsur unsur kalimat ulang, yang dimana persentase yaitu  $\frac{3}{37} \times 100 = 8,10\%$ . Kesalahan penggunaan tanda petik (KPTP) dilakukan dalam sebuah kalimat atau pernyataan di dialog sebuah percakapan untuk mengapit kalimat dialog yang dimana persentase yaitu  $\frac{2}{37} \times 100 = 5,40\%$ . kesalahan penggunaan tanda seru (KPTS) yang bisa digunakan untuk menyerukan suatu kalimat atau dipakai dalam kalimat perintah atau pernyataan yang dimana persentase yaitu  $\frac{1}{37} \times 100 = 2,70\%$ .

Jadi berdasarkan persentase data di atas, dapat dilihat bahwa kesalahan pada kesalahan penggunaan tanda titik (KPTT) dan kesalahan penggunaan tanda koma (KPTK) memiliki persentase terbesar sedangkan kesalahan penggunaan tanda hubung (KPTH), kesalahan penggunaan tanda petik (KPTP), dan kesalahan penggunaan tanda seru (KPTS) persentase yang terkecil.



### 1. Kesalahan terbesar

Berdasarkan persentase dapat dilihat kesalahan terbesar terdapat pada kesalahan penggunaan tanda baca (KPTK) yaitu penghilangan tanda koma diantara unsur-unsur dalam suatu perincian kalimat dengan persentase 48,65%. Setelah dianalisis dari tulisan karangan narasi siswa yang melakukan kesalahan pada tanda koma ini karena adanya siswa kurang paham penempatan penulisan tanda baca dan ketidaktelitian siswa dalam penggunaan tanda koma.

### 2. Kesalahan terkecil

Kesalahan terkecil ditemukan pada kesalahan penggunaan tanda hubung (KPTH), tanda kutip (KPTP), tanda seru (KPTS). Maka kesalahan penggunaan tanda seru (KPTS) yaitu penghilangan tanda seru pada dialog pada suatu karangan narasi yang biasa digunakan untuk menyerukan suatu kalimat atau dipakai dalam kalimat perintah atau pernyataan dengan persentase 2,70%. Dan kesalahan penggunaan tanda hubung (KPTH) terjadi karena penghilangan unsur-unsur kalimat ulang dengan persentase 8,10%. Sedangkan tanda petik (KPTP) memiliki persentase 5,40%. Hal ini terjadi karena terjadi karena dari berbagai tulisan siswa yang telah dianalisis tanda baca ini sangat jarang digunakan siswa.

## **B. Pembahasan**

Pembahasan penelitian ini adalah kesalahan pada karangan narasi siswa yang didasarkan pada hasil wawancara dan analisis penulisan ejaan bahasa Indonesia yang difokuskan pada kesalahan penggunaan tanda baca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa SD Negeri

Manjalling untuk mengetahui adanya kesalahan terhadap penggunaan tanda baca sebuah karangan narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan dari karangan narasi siswa yang dianalisis oleh hasil penelitian kelas IV yang jumlah sampel sebanyak 12 siswa dengan pengumpulan data karangan narasi. Karangan yang ditulis siswa mempunyai tema yang sama pada karangan tersebut menceritakan tentang liburan.

Adapun dari hasil Wawancara menyatakan bahwa siswa memiliki pemahaman yang cukup baik tentang penggunaan tanda baca dalam menulis. Menurut Nugraha (2019) Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang terakhir setelah keterampilan membaca. Keterampilan menulis penting bagi siswa untuk dikuasai karena melalui menulis siswa dapat dengan bebas mengungkapkan pikiran, ide, dan gagasannya kepada orang lain melalui tulisan.

Hal ini terlihat pada hasil menulis siswa walaupun tidak secara keseluruhan. Kendala yang dihadapi siswa ketika menggunakan tanda baca dalam tulisan mereka adalah menghabiskan terlalu banyak waktu untuk memikirkannya. Oleh karena itu, ketika waktu pengerjaan hampir habis siswa menulis dengan tergesa-gesa dan kurang memperhatikan ejaan yang benar, termasuk penggunaan tanda baca. Faktor lain yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan dalam penggunaan tanda baca adalah siswa yang belum paham karena kurangnya motivasi belajar siswa dalam memperhatikan penjelasan guru yang belum menggunakan metode pembelajaran atau pengajaran yang maksimal dalam berbahan tulisan.

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas dan hasil analisis tulisan siswa yang dilakukan oleh peneliti yaitu mempunyai jawaban dengan gambaran yang hampir sama. dari hasil wawancara menyatakan bahwa kesalahan penggunaan tanda baca yang sering dilakukan oleh siswa dalam menulis karangan narasi siswa yaitu kesalahan tanda titik, kesalahan tanda seru, kesalahan penggunaan tanda hubung, kesalahan tanda petik, dan kesalahan tanda koma dalam pembukaan kalimat tak langsung.

Hasil analisis menunjukkan bahwa karangan masing-masing siswa terdapat kesalahan, ada yang berbeda dan ada pula yang sama. Ketika dilihat dari tulisan siswa, peneliti menemukan bahwa tidak ada siswa pun yang menulis dengan sempurna, dan masih ada yang tidak menggunakan tanda baca yang benar dan tepat. Seperti halnya dengan adanya kesalahan dalam penggunaan tanda baca dan adapun yang menghilangkan tanda baca itu sendiri. Dan kesalahan dalam menggunakan tanda baca dikarenakan kurangnya pemahaman siswa tentang penempatan tanda baca dalam menulis.

Kesalahan dalam penggunaan tanda baca titik dari karangan siswa yang telah dianalisis. Kesalahan terbanyak terdapat pada kesalahan penghilangan atau penggunaan tanda titik yang dipakai untuk mengakhiri suatu kalimat pada akhir kalimat pernyataan. Dan peneliti menemukan ada kesalahan kata yang didapatkan dalam karangan narasi yaitu 13 kesalahan dengan presentase 35,15% dalam kesalahan penggunaan tanda titik tersebut karena siswa tidak memberi tanda titik diakhir dan kalimat yang digunakan pada kalimat pernyataan dalam kalimat selanjutnya.

Salah satu kesalahan terbanyak terdapat pada penggunaan tanda koma dalam penulisan karangan narasi siswa karena penggunaan tanda koma itu sendiri pada akhir kalimat pernyataan, seharusnya menggunakan tanda titik, dan siswa juga tidak menggunakan tanda koma dalam suatu unsur perincian, dan penghilangan tanda koma dibelakang kalimat atau ungkapan pengulang antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat. Penghilangan tanda koma pada awal kalimat yang diapit atau kelanjutan keterangan tambahan suatu kalimat, tanda koma dapat menghindari kesalahan kalimat lanjutan dibelakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat. Dan peneliti menemukan kesalahan tanda koma yang dianalisis yaitu 18 kasus kesalahan dengan persentase 48,65% yang terbesar.

Kesalahan penggunaan tanda hubung dilakukan oleh siswa karena tidak menggunakan tanda hubung untuk menandai bagian kalimat yang terpenggal atau terpotong oleh pergantian baris. Selain itu, siswa juga tidak menggunakan tanda hubung untuk menyambung suatu unsur dalam kalimat ulang. Dan peneliti menemukan kesalahan tanda hubung yang dianalisis yaitu 3 kasus kesalahan dengan persentase 8,10% . Dan kesalahan lainnya terdapat pada tanda petik ada sebanyak 2 kasus kesalahan dengan persentase 5,40%. dan kesalahan tanda seru sebanyak 1 kasus kesalahan dengan persentase 2,70% yang paling terkecil.

Faktor penyebab siswa melakukan kesalahan antara lain ketidaktepatan atau pemahaman siswa terhadap penggunaan dan penempatan tanda baca titik, dan koma di akhir kalimat, serta kurangnya pemahaman dan menghindari kesalahan saat menghapus koma dan kalimat yang setara. Sedangkan kesalahan terkecil yang ditemukan pada penggunaan tanda hubung, tanda kutip, dan tanda seru

karena siswa kurang memahami penempatan tanda baca tersebut dan jarang digunakan dalam kalimat.

Hal ini sesuai dengan tujuan tanda baca, yaitu membantu pembaca memahami apa yang dibacanya. Tanda baca membantu pembaca memahami kalimat dengan benar. Tanda baca disebut tanda baca bila merupakan hasil upaya menguraikan unsur-unsur di luar segmentasi atau tanda baca tidak lebih dari gambar atau simbol konvensional yang disepakati untuk memberikan kunci kepada pembaca atas apa yang ingin disampaikan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa melakukan kesalahan dalam penggunaan tanda baca. Dari hasil wawancara dan analisis tulisan siswa, terdapat lima kesalahan tanda baca yang dilakukan siswa saat menulis karangan. Yaitu tanda baca titik, koma, tanda hubung, tanda seru, dan tanda petik. Kesalahan penulisan ejaan bahasa Indonesia pada kesalahan penggunaan tanda baca berdasarkan karangan siswa yang dianalisis sebanyak 36 kasus yang ditemukan pada penggunaan tanda baca, kesalahan yang sering muncul yaitu kesalahan pada tanda titik dan tanda koma. Seperti halnya tanda titik didapatkan sebanyak 13 kasus kesalahan dengan persentase 35,13%. Dan tanda koma didapatkan sebanyak 18 kasus kesalahan 48,65% yang terbesar.

Kesalahan tanda koma adalah kesalahan paling umum yang dilakukan siswa, kesalahan penggunaan koma disebabkan oleh siswa yang menghilangkan atau tidak menggunakan koma antar item dalam perincian dalam menulis karangan atau kalimat. Faktor yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan dalam penggunaan tanda baca titik dan koma karena kurangnya ketelitian dan ketidaktahuan siswa mengenai penggunaan dan penempatan tanda baca titik dan koma pada akhir kalimat sehingga menimbulkan salah paham dan terhindar dari kesalahpahaman. Inilah sebabnya mengapa guru selalu mengingatkan siswa berulang kali.

## B. Saran

Ada beberapa saran yang diajukan

### 1. Bagi Guru

Guru kelas atau guru mata pelajaran bahasa Indonesia hendaknya memadukan metode pembelajaran agar pembelajaran lebih aktif dan meningkatkan kreativitas dalam mengajar khususnya pada materi menulis ejaan bahasa Indonesia. Selain itu, guru hendaknya memberikan pemahaman tentang materi ejaan bahasa Indonesia dan selalu mengingatkan siswa untuk menulis tanda baca agar siswa terbiasa dan terlatih dalam menulis ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

### 2. Bagi Siswa

Siswa didorong untuk membaca dan memahami banyak tentang buku penulisan ejaan bahasa Indonesia. Siswa menjadi terbiasa menulis dengan mengikuti petunjuk guru, mengulang materi, bertanya kepada guru dan teman sebaya, serta melatih keterampilan menulis dengan memperhatikan kaidah ejaan yang berlaku.

### 3. Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan analisis terhadap seluruh karangan berdasarkan jumlah siswa dan melakukan penelitian tentang kesalahan ejaan tanda baca di berbagai karangan narasi



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. A. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Peserta Didik Kelas V MIN 2 Takalar . *Diploma : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/18841/>
- Agustina, T., & Oktavia, W. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Bahan Ajar Kelas Menyimak Program Bipa Iain Surakarta. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.29300/disastra.v1i2.1866>
- Apriliana, A. C., & Martini, A. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Sumedang Selatan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.33578/Jpkip.V7i2.6267>
- Ariningsih, Nur Endah dkk. (2021). Analisis kesalahan berbahasa indonesia dalam karangan eksposisi siswa sekolah menengah atas. *Jurnal: jurnal penelitian bahasa, sastra indonesia dan pengajarannya* 1(1).
- Ariyanti, R. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca, Dan Penulisan Kata Pada Koran Mercusuar. *Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(4).
- Ati, A. P., Widiyanto, S., & Suyana, N. (2018). Penerapan Metode Picture And Picture Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas Viii Smp Al Ihsan Dan Smp Tashfia Kota Bekasi. *Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Cristina, C., & Dafit, F. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Dalam Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN 163 Pekanbaru. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 336–341. <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.2926>.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Dewi, Kusumaningsih, dkk. (2013). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi.
- Djafar, H. (2013). *Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Indonesia*. Makassar: Alauddin University Press
- Eti, Nunung Yuli.(2018). *Paragraf*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Finoza, Lamuddin. (2008). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- Gie, T.L. (2002). *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.
- Gunawan, Imam. (2017). Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Halimah. A. (2013). Konsep Dasar Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi. *Makassar: Alauddin Universitas Press*.<https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.2926>

- Hasrianti, A. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Peserta Didik. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.618>
- Henry Guntur Tarigan. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Idris, Yossy, dkk.(2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery dengan Menggunakan Media Gambar Mahasiswa *Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia TA 2011/2012 Universitas Ekasakti Padang. Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(3).
- Indriyani, Annisa (2016). Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman siswa kelas V SDN Kedaung kali Angke 06 jakarta barat melalui penggunaan strategi aktivitas menulis terbimbing (samt). *Skripsi diterbitkan: Jakarta: Universitas Negeri jakarta*.
- Jauhari, H. (2013). *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Keraf, Gorys. (2008). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Keraf, Gorys. (2010). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Khulsum, U., Hudiyono, Y., & Sulistyowati, E. D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen dengan Media Storyboard pada Siswa Kelas X SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i1.4>
- Kurniadi, F. 2017. Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa dengan Media Aplikasi Pengolah kata. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2). 189-203. DOI: [doi.org/10.21009/AKSIS.010208](https://doi.org/10.21009/AKSIS.010208)
- Lazulfa, I. (2019). Keterampilan Berbahasa Menulis Teks Eksposisi. *Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Lu'luah, dkk. (2022). Analisis Unsur Intrinsik Dalam Antologi Cerpen Balon Keinginan Sebagai Bahan Ajar Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Perseda : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.37150/perseda.v5i3.1711>
- Mawarzukna. (2020). Analisis Kesalahan Tanda Baca dan Huruf Kapital dalam Karangan Narasi Siswa kelas V MIN 1 Bener Meriah. *Skripsi tidak diterbitkan. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh*.
- Moleong, Lexy J. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Edisi Revisi. Cetakan Kedua puluh satu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, A., Ambarsyah, B., Adam, A., Razak, N. K., & Id, A. A. (2023). Analisis Tingkat Kemampuan Siswa Dalam Menulis Cerita Pendek Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sd Ulumul Islam Bakri Wahid, Kota Makassar. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 1(2), 58-64. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i2.320>

- Mulyati, S. (2022). Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Penulisan Karangan Deskripsi. *Jurnal Basicedu*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2395>
- Nazar, Noerzisri 25A. (2006). *Bahasa Indonesia dalam karangan narasi ilmiah*. Bandung: Humaniora.
- Nisa, Khairun. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar sinar indonesia baru. *Jurnal um-palembang.ac.id*.
- Nisya, R. K., & Kusmayadi, I. (2022). Integrasi keterampilan membaca dan menulis dalam meningkatkan produktivitas karya tulis ilmiah pada mata kuliah bahasa indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 4, pp. 432-439).
- Nugraheni, Aninditya Sri.(2017). *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Berbasis Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Kencana.
- Nugraha, J., MS, Z., & Fuad, N. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Metode Problem Based Learning Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2, 118–124. <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.37>.
- Nugraheni, A. S. (2019). *Bahasa Indonesia di perguruan tinggi berbasis pembelajaran aktif*. Prenada Media.
- Nurjanah, E. S., Kusdiana, A., & Apriliya, S. (2014). Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Titik Dan Koma Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v1i2.4925>
- Oktaviani, Feny. Purwadi, M.R. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada karangan eksposisi siswa kelas X Mipa (Studi kasus di SMA Negeri 4 surakarta). *Jurnal penelitian bahsa, sastra indonesia dan pengajarannya*. 6(1).
- Pandini, I. (2020). *Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan Pada Karangan Narasi Siswa Kelas Xi Sman 5 Model*. 5(4).
- Pitaloka, T., Purnamasari, I. dan Arifin, Z. (2019). Analisis Kesalahan Ejaan pada Penyusunan Karangan Teks Deskriptif Sekolah Dasar. *Journal of Primary and Children's Education*, 2 (1). <http://jurnal.unw.ac.id>
- Prayitno, J. E., Rukayah, R., & Daryanto, J. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Teks Karangan Narasi Peserta Didik Kelas V SD. *Didaktika Dwija Indria*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i1.49033>.
- Purwo, A. (2019). Analisis Kesalahan Ejaan dalam Karangan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 2 Mojoarum Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019. *JURNAL PENA SD*, 5(1) <https://jurnal.stkipgritulungagung.ac.id/index.php/pena-sd/article/view/1537>

- Rahmatiah, Bahasa, P., & Indonesia, S. (2019). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Luwu. *Algazali International Journal Of Educational Research*, 2(1)
- RM, David Budianto. (2019). Analisis Kesalahan Tanda Baca dan Ejaan yang Disempurnakan (EYD Dalam Karangan Pada Pebelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di MI AL-ISLAM Kota Bengkulu. *Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Fak. Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.*
- Salameto, (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Asdi Maha-satya
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Siddik, M. (2010). *Dasar-dasar Menulis dengan Penerapannya*. Malang: Tunggal Mandiri
- Subhyani. (2017). *Bahasa indonesia umum*. Banda Aceh: Tim Penyusun Panduan Pekuliahan.
- Sugina. (2018). Kepala UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jenawi Karanganyar: Analisis Kesalahan Berbahasa Karangan Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016. *Sastra dan Bahasa.4(1)*.  
<http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/stilistika/article/download/98/88>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan pengembangan*. Bandung:ALFABETA.
- Sungguh. As'ad. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Pembentukan Istilah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tim Redaksi BIP.(2018). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Pembentukan Istilah*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Yusuf, A. Muri. (2015) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*. Jakarta:prenadamedia Group
- Wijayanti, S.Hapsari.,dkk. (2013). *Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Yuliawati, R. D., Prawiyogi, G. A., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Kesalahan dalam Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *IJPSE: Indonesian Journal of Primary School Education*, 89.
- Yusuf, A. Muri. (2015) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*. Jakarta:prenadamedia Group.
- Zainurrahman. (2011). *Menulis : dari Teori Hingga Praktik*. Bandung : Alfabeta.



# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1. 1 DATA HASIL ANALISIS  
KESALAHAN PENULISAN TANDA BACA**

**Tabel Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca**

Data	Karangan Narasi	Hasil Analisis	Pembetulannya
1.	<p>Berlibur dikampung mama ceritanya saya mau pergi ke kampung saya yang disidrap, saya star di makassar, saya memakai mobil sewa mobil sewa itu adalah mobil om saya yang bernama om calang. Perjalanan saya makassar sampi sidrap sekitar 9 jam karena kalau saya prgi kesidrap perjalanan sangat jauh. <b>Jika saya telah sampai saya sangat senang karna saya banyak teman. dan sepupu saya.</b> Saya juga senang karna saya bisa main-main atau assiyondang sama anjing karnang anjing disitu sangat banyak. Semua orang mempunyai anjing disidrap kecuali nenek dan mama saya. Karna nenek dan mama saya tidak menyuka anjing. Karna anjing bisa menyebabkan rabies. <b>Saya di sidrap cuman 1 minggu karna saya mengaji, sekolah, dan tahfiz</b> setelah 1 minggu disana, saya pun pulang memakai mobil sewa. Saya memakai mobil sewa lagi untuk pulang ke makassar perjalanan saya sidrap sampai makassar sekitar 6 jam. Kenapa jam perjalann kesidrap dan pulaang makassar itu beda? Karna waktu kita pergi ke sidrap banyak kita singgai. Dan mengapa</p>	<p><b>disidrap, saya star di makassar,</b> saya memakai mobil sewa mobil sewa <b>Jika saya telah sampai saya sangat senang karna saya banyak teman. dan sepupu saya.</b> <b>Karna anjing bisa menyebabkan rabies. Saya di sidrap cuman 1 minggu karna saya mengaji, sekolah, dan tahfiz</b></p>	<p><b>Di Sidrap, saya star di makassar.</b>  Saya memakai mobil sewa, mobil sewa  <b>Jika saya telah sampai, saya sangat senang karna saya banyak teman, dan sepupu saya.</b>  <b>Saya di sidrap cuman 1 minggu karna saya mengaji, sekolah, dan tahfiz.</b></p>



	perjalanan pulang kemakassar itu sangat cepat? Karna kita tidak singga sangat lama. Jadi benilh perjalanan sya pergi ke kampung mama saya.		
2.	<p>Saat kita pergi liburan</p> <p><b>Saat aku pergi beli baju untuk saya dan adek saya dan kakak saya</b> aku naik mobil dan aku melihat di jalanan melihat <b>ayam pohon kelapa dan aku minta air minum dan aku berhneti ditoko</b> aku disuruh untuk membeli air utih dan aku membeli juga popok adek aku. Dan aku sangat merindukan edua nenek aku sangat kucintai dan kusukai semoga nenek aku masuk surga. Besok pagi Aku pulang kerumah aku aku turun kerumah. Akupun solat sama ayahku dan berdoaa untuk nenek aku .</p>	<p><b>Saat aku pergi beli baju untuk saya dan adek saya dan kakak saya</b></p> <p><b>ayam pohon kelapa dan aku minta air minum dan aku berhnti ditoko</b></p>	<p><b>Saat aku pergi beli baju untuk saya, dan adek saya, dan kakak saya.</b></p> <p><b>Ayam, pohon kelapa, dan aku minta air minum dan aku berhenti ditoko.</b></p>
3.	<p>Karangan</p> <p>Pada hari inggu saya <b>membantu ibu. di rumah mencuci piring dan menyapu. Saya, kakak pulang sekolah saya mencuci piring</b> sudah mencuci saya makan dan saya juga pergi ke rumah nenek. <b>di situ. Banyak ikan dan banyak kerupuk. Saya juga saya beli kerupuk.</b> Nabilang nenek saya jangan mi beli.</p>	<p><b>membantu ibu. di rumah mencuci piring dan menyapu.</b></p> <p><b>Saya, kakak pulang sekolah saya mencuci piring</b></p> <p><b>di situ. Banyak ikan dan banyak kerupuk.</b></p>	<p><b>Membantu ibu di rumah mencuci piring dan menyapu.</b></p> <p><b>Pulang sekolah saya, kakak saya mencuci piring.</b></p> <p><b>Di situ banyak ikan dan banyak kerupuk.</b></p>
4.	<p>Berlibur di rumah tante</p> <p>Pada hari libur panjang saya pergi kerumah tante. Saya naik mobil pribadi. <b>saya pergi jam 06.30 saya sampai 2-3.</b> Saya sangat senang melihat pemandangan yang sangat</p>	<p><b>saya pergi jam 06.30 saya sampai 2-3.</b></p> <p><b>Saya pergi sama mamah kk sama nenek.</b></p>	<p><b>Saya pergi jam 06.30, saya sampai 2-3.</b></p> <p><b>Saya pergi sama mamah, kakak, sama nenek.</b></p>



	<p>indah. Saya sangat senang. Saya pergi ke atas gunung. saya memanggil kk saya. Saya bilang kk!! Cepat naik. Saya sangat takut karena disana banyak ular dan hewan lainnya. <b>Saya pergi sama mamah kk sama nenek.</b> Saya pergi ke kebun buah saya. <b>Saya 1 minggu disana saya memakan buah-buahan.</b> Ada manggis, rambutan, ceri, dan lain-lain sebagainya. <b>Saya sudah pulang saya membawah buah.buahan.</b> saya sudah sampai di rumah disana taman-taman saya sangat senang melihat saya pulang.</p>	<p><b>Saya 1 minggu disana saya memakan buah-buahan.</b></p> <p><b>Saya sudah pulang, saya membawah buah.buahan.</b></p>	<p><b>Saya 1 minggu disana, saya memakan buah-buahan.</b></p> <p><b>Saya sudah pulang, saya membawah buah-buahan.</b></p>
5.	<p>Di rumah</p> <p>Pada hari minggu saya membantu nenek membersihkan di taman bunga <b>saya membantu nenek mencuci piring dan saya membantu menyiram bunga dan saya membantu membersihkan tempat tidur.</b> Dan saya menyapu halaman bunga. Dan saya menyapu didalam rumah dan <b>saya sudah menyapu dan mengepel</b></p>	<p><b>saya membantu nenek mencuci piring dan saya membantu menyiram bunga dan saya membantu membersihkan tempat tidur.</b></p> <p><b>saya sudah menyapu dan mengepel</b></p>	<p><b>Saya membantu nenek mencuci piring, dan saya membantu menyiram bunga, dan saya membantu membersihkan tempat tidur.</b></p> <p><b>Saya sudah menyapu dan mengepel.</b></p>
6.	<p>Pergi di hotel</p> <p>Pas hari minggu saya mau pergi ke hotel bersama ayah dan teman ayah saya. Saya pergi naik motor. <b>Dan teman ayah saya membawah motor juga sayapun pergi</b> dengan ayah dan teman ayah saya pun berhenti. Karna <b>sudah jam 12:00 jadi saya pun berhenti di mesjid. Setelah salat.</b></p>	<p><b>Dan teman ayah saya membawah motor juga sayapun pergi</b></p> <p><b>sudah jam 12:00 jadi saya pun berhenti di mesjid. Setelah salat.</b></p>	<p><b>Dan teman ayah saya membawah motor juga, sayapun pergi</b></p> <p><b>Sudah jam 12:00 jadi saya pun berhenti di mesjid Setelah salat.</b></p>

	Sayapun melajukan jelanan saya pas sudah jam 7:00 saya pun sapa!		
7.	<p>Liburan</p> <p>Pada hari minggu saya pergi kerumah kurcaci bersama tante saya. Dan <b>saya sudah sampai di rumah kurcaci dan saya, pergi ketaman bunga dan makanmakan. bersama tante sesudah makan saya, pergi sama sepupu</b> saya main-main di patung banteng baru berfoto-foto. Dan pergi belanja di indomaret, dan saya pulang memakai mobil om saya dan di perjalanan saya singgah di rumah nenek. <b>Saya main-main bersama sepupu saya dan pulang kerumah</b></p>	<p><b>saya sudah sampai di rumah kurcaci dan saya, pergi ketaman bunga dan makanmakan. bersama tante sesudah makan saya, pergi sama sepupu</b></p> <p><b>Saya main-main bersama sepupu saya dan pulang kerumah</b></p>	<p><b>Saya sudah sampai di rumah kurcaci, dan saya pergi ketaman bunga dan makan-makan. Bersama tante.</b></p> <p>Sesudah makan saya, pergi sama sepupu.</p> <p><b>Saya main-main bersama sepupu saya dan pulang kerumah.</b></p>
8.	<p>Karangan</p> <p>Pada hari <b>minggu saya membantu ibu dirumah mencuci piring sudah mencuci piring saya main pergi main bola sudah main bola saya pergi solat duhur</b> kalau sudah salat duhur <b>saya pergi makan sudah makan saya pergi kerita</b> sampai di rita saya ain-main sama adik-adik. Saya sudah main-main saya pergi ganti baju sudah pakai baju saya makan. Sudah makan saya pergi solat asar <b>sudah solat asar saya pulang</b></p>	<p><b>minggu saya membantu ibu dirumah mencuci piring sudah mencuci piring saya main pergi main bola sudah main bola saya pergi solat duhur</b></p> <p><b>saya pergi makan sudah makan saya pergi kerita</b></p> <p><b>sudah solat asar saya pulang</b></p>	<p><b>Minggu saya membantu ibu dirumah mencuci piring, sudah mencuci piring saya pergi main bola, sudah main bola, saya pergi solat duhur.</b></p> <p><b>Saya pergi makan, sudah makan saya pergi kerita.</b></p> <p><b>Sudah solat asar saya pulang.</b></p>
9.	<p>Cerita karangan</p> <p><b>Saya. membantu mama di rumah cuci piring.</b> Saya diajak juga pergi <b>mandi-mandi di gusung saya pernah juga di bawak pergi acara.</b> Dirumah tante acara pernah</p>	<p><b>Saya. membantu mama di rumah cuci piring.</b></p> <p><b>mandi-mandi di gusung saya pernah juga di</b></p>	<p><b>Saya membantu mama di rumah cuci piring.</b></p> <p><b>Mandi-mandi di gusung, saya pernah juga di</b></p>

	<p>ikan bakar, sama pergi. makan bakso sama mama. <b>pergi sama tante pergi mol sama. gretos sama taman. Bermain. Sama pergi di panciro</b> saya bermalam. besok pagi, saya di ajak pergi mandi-mandi di rita. Saya pernah lagi di gentungan <b>pergi jalan-jalan</b></p>	<p><b>bawak pergi acara</b></p> <p><b>pergi sama tante pergi mol sama. gretos sama taman. Bermain. Sama pergi di panciro</b></p> <p><b>pergi jalan-jalan</b></p>	<p><b>bawak pergi acara</b></p> <p><b>Pergi sama tante pergi mol, sama gretos, sama taman Bermain, Sama pergi di panciro.</b></p> <p><b>Pergi jalan-jalan.</b></p>
10.	<p>Liburan dirumah nenek</p> <p>Saya waktu libur waktu sudah ulangan. Saya pergi kerumah nenek saya <b>dijalan. melihat motor dan mobil saya lihat alfamar.</b> Dan saya singgah kesana dulu aya membeli cagur. Dan sudah beli dan saya duduk dulu dan saya lanjut jalan kerumah nenek saya. Dan saya samapai 3 jam baru kita sampai dirumah nenek <b>saya langsung naik gunung saya melihat orang hutan.</b> Saya melihat juga durian banyak sekali.</p>	<p><b>dijalan. melihat motor dan mobil saya lihat alfamar.</b></p> <p><b>saya langsung naik gunung saya melihat orang hutan.</b></p>	<p><b>Dijalan saya melihat motor, mobil dan lihat alfamart.</b></p> <p><b>Saya langsung naik gunung, dan saya melihat orang hutan.</b></p>
11.	<p>Berlibur dirumah nenek</p> <p>Pada suatu hari saya mau pergi berlibur ke rumah nenek saya. Yaitu rumahnya di rita di situ saya pergi bersama keluarga saya. <b>Saya kakak dan adek mama bapak.</b> Saat aku sampai aku sangat senang karena disana ada sepupu aku dan disana ada laut dan mama berkata. <b>Siapa yang mau pergi mandi-mandi di taman wisata rita.</b> dan aku pun bilang. <b>Saya-saya.</b> Terus mamaku pun bilang ayo san aku sangat senang karna aku mu di bawa perg ketaman wisata rita. saat kita samapai disana sanagat banyak orang</p>	<p><b>Saya kakak dan adek mama bapak.</b></p> <p><b>Siapa yang mau pergi mandi-mandi di taman wisata rita.</b></p> <p><b>Saya-saya</b></p>	<p><b>Saya, kakak, adek, mama, dan bapak.</b></p> <p><b>Siapa yang mau pergi mandi-mandi di taman wisata rita!!.</b></p> <p><b>“Saya-saya”</b></p>

	<p>dan sebelum mndi-mandi kita mau foto-foto dulu. Sesudah foto-foto aku mau gaanti baju sesudah ganti baju aku langsung turun ganti baju untuk pulang di perjalanan aku mau singgah dulu kerumah nenekku untuk berpamitan terus aku mau pulang</p>		
12.	<p>Liburan</p> <p>Suatu hari saya di ajak ibu dan bapak saya ke masjid 99, <b>Saya berangkat jam 8. Pagi.</b> Saya pun sampai ke sana, saya pun berfoto di <b>masjid 99 kita pun sholat disana dan saya pulang jam 13</b> saya pun berhenti untuk membeli makanan saya pun makan disana dan saya pun selesai makan kami pun pulang kami pun mampir ke rumah nenek anak om saya dan tahun di sana. Saya pun makan kue bersama keluarga saya. Saya pun pulang kerumah saya Suatu hari saya diajak ibu dan bapak saya ke pantai untuk mandi-mandi saya pun menangkap ikan untuk di makan. ikan itu dimasak oleh mbak yang tidak ku kenal ikan itu pun selesai di masak saya pun makan ikan itu saya pun <b>selesai makan selesai makan saya pun mandi-mandi di jam 8 pagi</b></p>	<p><b>Saya berangkat jam 8. Pagi.</b></p> <p><b>masjid 99 kita pun sholat disana dan saya pulang jam 13</b></p> <p><b>selesai makan selesai makan saya pun mandi-mandi di jam 8 pagi</b></p>	<p><b>Saya berangkat jam 8 Pagi.</b></p> <p><b>Masjid 99, kita pun sholat disana dan saya pulang jam 13.</b></p> <p><b>Selesai makan selesai makan saya pun mandi-mandi di jam 8 pagi.</b></p>

*Lampiran 1. 2 Lembar Hasil Wawancara Dan Observasi***Lembar Wawancara Dengan Guru**

Tujuan : untuk mengetahui bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dilakukan guru dalam mengajarkan bahasa khususnya keterampilan menulis tanda baca Bahasa Indonesia dalam sebuah cerita karangan narasi

Bentuk : Wawancara

Responden : Guru kelas IV

Nama :

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Respoden
1.	Menurut bapak/ibu bagaimana kemampuan siswa dalam menulis sebuah cerita karangan narasi?	
2.	Apakah bapak/ibu pernah menemukan kesalahan dalam penulisan pada karangan teks narasi siswa?	
3.	Menurut bapak/ibu bagaimana pemahaman siswa tentang penggunaan tanda baca, apakah siswa sudah dipahami dengan baik atau belum?	
4.	Apa saja kesalahan-kesalahan yang terdapat pada penulisan karangan narasi siswa?	
5.	Kesalahan tanda baca apa saja yang sering dilakukan oleh siswa dalam menulis?	

Gowa, . . . . Februari 2024

Pewawancara

Rista Nuraidah Subair

Nim. 105401132120

**Lembar Observasi Dalam Kegiatan Analisis Kesalahan  
Penulisan Tanda Baca Dalam Karangan Narasi**

Nama Sekolah : SD Negeri Manjalling Kecamatan Bajeng Barat Kab. Gowa

Kelas : IV

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal :

No.	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	Aktivitas Guru					
	1. Menghubungkan pengalaman membaca dengan materi yang akan diterapkan.					
	2. Memberikan sebuah pengalaman untuk siswa dengan memberikan karangan narasi.					
	3. Menyampaikan dan menuliskan materi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan baik dan benar.					
	4. Memberikan contoh penulisan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.					
	5. Memberikan refleksi terhadap siswa pada akhir pembelajaran.					

**Keterangan :**

- 1 = Kurang Sekali
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Baik Sekali

**Lembar Observasi Dalam Kegiatan Analisis Kesalahan  
Penulisan Tanda Baca Dalam Karangan Narasi**

Nama Sekolah : SD Negeri Manjalling Kecamatan Bajeng Barat Kab. Gowa

Kelas : IV

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal :

No.	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	Aktivitas Siswa					
	1. Siswa siap melaksanakan proses pembelajaran					
	2. Siswa aktif dalam mendengarkan atau menerima materi yang diberikan tentang cerita karangan narasi dan penulisan dengan menggunakan tanda baca.					
	3. Siswa aktif dalam melakukan tahap-tahap menulis yang sudah dijelaskan.					
	4. Siswa mampu menuliskan kalimat dengan ejaan dan tanda baca yang benar					
	5. Siswa dapat menceritakan kembali teks karangan narasi dengan bahasa/kalimatnya sendiri.					
	6. Siswa mampu membuat sebuah cerita karangan narasi.					

**Keterangan :**

- 1 = Kurang Sekali
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Baik Sekali



## LAMPIRAN DATA HASIL PENELITIAN



## Lampiran 1.3 Lampiran Data Hasil Penelitian

## Data 1

Nama: Zakaria  
 Kls: IVA  
 Berlibur kekampung mana saya  
 Data 2

Ceritanya Saya ~~pergi~~ mau Pergi ke kampung saya yang di Sidrap Saya star di Makassar <sup>KPTT</sup> saya memakai mobil Sewa <sup>KPTK (Tambahkan)</sup> Mobil Sewa itu adalah <sup>mobil</sup> saya yang bernama an calang. Perjalanan saya Makassar sampai Sidrap ~~sekitar~~ sekitar 9 jam. karena kalau saya pergi kesidrap ~~perjalanan~~ perjalanan sangat jauh. ~~sekitar~~ <sup>KPTK (Tambahkan)</sup> jika saya ~~sekitar~~ telah sampai <sup>KPTK</sup> saya sangat senang karena saya banyak teman dan seru. Saya juga senang karena saya bisa main-main atau ~~asah~~ <sup>bermain</sup> sama anjing. karena anjing disini sangat banyak. ~~semua~~ <sup>KPTT</sup> Dlang memunyai anjing ~~di~~ di sidrap keruati nenek ~~di~~ <sup>KPTK (Tambahkan)</sup> nama saya. karena nenek dan mama saya tidak menguati anjing. karena anjing bisa menyebabkan ~~patok~~ <sup>KPTK (Tambahkan)</sup> saya disidrap cuman 1 minggu karena saya menguji. Setelah 1 minggu disana saya pun pulang memakai mobil sewa. saya memakai mobil sewa lagi untuk pulang ke Makassar. Perjalanan saya sampai Makassar sekitar 6 jam. kenapa jam. Perjalan kesidrap dan pulang Makassar itu belaka? karena waktu kita pergi kesidrap banyak yang kita singgahi dan mangaba. Perjalanan pulang Makassar itu sangat cepat? karena kita tidak ~~singgahi~~ <sup>KPTT</sup> singgah sangat lama. Tapi bedinilah Perjalanan Perjalanan saya pergi ke kampung mana saja. ~~ada~~ <sup>KPTT</sup> jika ada kurang atau kesalahhan mohon di maafkan wabillahilahi waahiddu Alla lhamdulkawwwa.

Data 2

**Data 2** No. ~~123~~ Nur Fani  
Date: \_\_\_\_\_

Ceritakan Saat kita pergi liburan

Saat ~~ada~~ <sup>KPTK</sup> aku pergi beli baju untuk saya dan adek saya dan kaka saya <sup>KPTK (tambahkan)</sup> aku naik mobil dan aku melihat di jalanan melihat <sup>KPTK</sup> arang <sup>KPTK</sup> pohon kelapa dan aku milih <sup>KPTK</sup> minuman dan aku berhenti di toko <sup>KPTK</sup> aku di situ aku membeli air putih dan aku beli juga beli <sup>KPTK</sup> popo <sup>KPTK</sup> adek aku dan <sup>KPTK</sup> aku saat merindukan kedua nene aku saat kucinta i dan kusayur semoga nene aku masei suga amin sudaib

Besapagi

aku pulang keruma aku ~~menyengas~~ <sup>KPTK</sup> turung keruma aku pun salat sama araku aku berdoanya nene aku perngatan nene ku aku saat sedi semeja aku ~~ke~~ <sup>KPTK</sup> kailan nene aku ~~saat~~ <sup>KPTK</sup> sedi

Data 3

**Data 3** No. ~~123~~ Nama: Lisa  
Date: \_\_\_\_\_

KLS = 4A

pada hari minggu saya membantu ibu <sup>KPTK</sup> di rumah mencuci piring dan mengamban saya kolo ~~parang~~ <sup>KPTK</sup> saladoh saya mencuci piri <sup>KPTK</sup> sudah mencuci saya makan dan saya. juga pergi ke rumah nenek di sibu banyak ikan dan banyak kerupuk. saya ~~zucan~~ <sup>KPTK</sup> saya <sup>KPTK</sup> beli kerupuk. <sup>KPTK</sup> nabilang nenek saya jangan mi beli nabilang nenek jangan beli <sup>KPTK</sup>



## Data 4

No. : ..... Date : Bara

ayo bercerita

judulnya: berlibur di rumah Tanta

pada hari libur panjang saya pergi ke rumah Tanta. Saya naik mobil pribadi. Saya pergi jam 06.30 <sup>→KPTK</sup> Saya sampai 2-3 hari. Saya sangat senang melihat pemandangan yang sangat indah. Saya sangat senang. Saya pergi ke atas gunung. Saya memanggil kakak saya. ~~Saya bilang~~ <sup>bilang</sup> kak!! cepat naik. Saya sangat takut karena disana banyak ular dan hewan lainnya. Saya pergi sama mamah <sup>KPTK</sup> kak sama nenek. Saya pergi <sup>KPTK</sup> ke kebun buah saya. Saya 1 minggu di sana. Saya makan buah-buahan. ada manggis, rambutan, ceri, dan lain-lain sebagainya. Saya <sup>KPTK</sup> sudah pulang <sup>→KPTK</sup> Saya membawa buah-buahan. Saya sudah sampai di rumah disana kaman-kaman saya sangat senang melihat saya pulang.

## Data 5

Data 5

Tugas membuat karangan narasi

99 berjudul = di rumah  
 nama = ainur Ramadani  
 kelas = III

Pada hari minggu saya membantu nenek membersihkan di taman busa dan saya membantu nenek mencuci piring dan saya membantu menyiram busa dan saya membantu membersihkan tempat tidur dan saya menyapu halaman busa dan saya menyapu didalam rumah dan saya sudamcaru saya menyapu <sup>XP TT (tambahkan)</sup>

UNIVERSITAS MAHASARIMADIAH

## Data 6

Data 6

ibnu paratama : kelas 4A  
 Berkecasi  
~~saya~~ pergi di hotel

Pada hari minggu saya mau pergi ke ~~ke~~ hotel bersama Ayah saya dan teman Ayah saya. Saya pergi naik motor, dan teman Ayah saya membawah motor juga sayapun pergi dengan Ayah dan teman Ayah saya pun berhenti. karena sudah jam 12:00 jadi saya pun berhenti di mesjid setelah solat

Sayapun melanjutkan perjalanan saya pas sudah jam 7:00 saya pun saya

in KPT T

UNIVERSITAS MAHASARIMADIAH



Data 7

NO. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

Nama: Nur Aliah Atika

Tugas membuat karangan narasi  
 yang berjudul liburan

~~Saya pernah ke rumah kuncaci bersama tante~~  
 ~~Saya~~

pada hari minggu saka saya pergi kerumah kuncaci  
 bersama tante saya. ~~saka kuncaci bunganya~~  
 dan saya sudah sampai di rumah kuncaci dan saya  
 pergi ke baman bunga dan makan <sup>KPTT</sup> makan <sup>KPTT</sup> ber sama tante  
 sesudah makan <sup>KPTT</sup> saya <sup>KPTT</sup> pergi sama sepupu saya  
 main-main di patung bambeng baru berpoko-poko.  
 dan pergi belanja di indomaret, dan saya pulang  
 memakai mobil om saya dan di perjalanan  
 saya singah di rumah nenek. saya main-main  
 bersama sepupu saya dan pulang kerumah <sup>KPTT</sup>

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENYERAN

SIDU

## Data 8

nama = Umar ~~At Fara~~ No. \_\_\_\_\_  
 kelas = IVA Date: \_\_\_\_\_

nama 8  
 Data 8

Pada hari minggu saya membantu ibu di rumah

mencuci piring <sup>KPTK (tambahkan)</sup> sudah mencuci piring saya pergi

main bola <sup>tambahkan (KPTT)</sup> sudah main bola saya pergi salat

dukhur <sup>KPTK</sup> saya pergi ~~ke~~ kalaw sudah salat dukhur

saya pergi makan <sup>KPTK</sup> sudah makan saya pergi

ke Prita <sup>KPTK</sup> sampai di Prita saya main-main

sama Adik-adik. saya sudah main-main, saya

pergi ganti baju sudah pakai baju, saya

makan sudah makan, saya pergi salat

dasar <sup>KPTK</sup> sudah salat dasar sudah saya pulang <sup>KPTT</sup>

## Data 9

nama nur ardita kelas 4A No. \_\_\_\_\_ Date: \_\_\_\_\_

Data 9

membuat cerita

~~XXXX~~ <sup>KPTT (hilangkan)</sup>

Saya membantu mama di rumah cuci piring <sup>KPTT</sup>

Saya diajak juga pergi mandi-mandi di gusung <sup>KPTT</sup>

Saya pernah juga di bawak pergi acara di rumah

tante acara panna ikan bakar. Sama pergi makan <sup>KPTK</sup>

baloso sama mama. pergi sama tante pergi mol <sup>KPTT</sup>

sama. grebos sama taman. bermain. sama <sup>KPTT</sup>

pergi di panciro saya bermalam. besok pagi,

saya di ajak pergi mandi-mandi di Niba.

saya pernah lagi di gantungan pigi jalan-jalan <sup>KPTT</sup>



Data 10

No. NAMA =  
Date: NAYSYRAH  
KIS IV/A

Data Ke-10

tugas membuat karangan  
nerasi

yg berjudul liburan di rumah nenek

assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya pada waktu libur waktu sudah ulangan.

Saya pergi kerumah nenek saya di jalan<sup>→KPTK</sup> melihat motor dan mobil<sup>→KPTK</sup> saya lihat alfamar.

dan saya singga kesana dulu saya membeli

cogut, dan sudah beli dan saya duduk

dulu dan saya pergi lanjut jalan kerumah


nenek saya. dari saya sampai 3 jam

barukita sampai di rumah nenek saya<sup>→KPTK</sup>

Saya langsung naik gunung saya melihat

prang hutan. saya melihat juga durian

banyak sekali.



Data 11

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

TP

Tugas membuat karangan  
narasi yang berjudul liburan  
Assalamu Alaikum warahmatullahi wabarakatuh

judul : Berlibur ke rumah nenek

Berlibur ke Rumah nenek

Pada suatu hari saya mau pergi berlibur ke rumah nenek saya. <sup>KPTK</sup> Gaitu rumahnya di <sup>KPTK</sup> Rita di situ saya pergi bersama keluarga saya. <sup>KPTK</sup> saya kakek dan <sup>KPTK</sup> Adek mama bapak. Saat aku sampai aku sangat senang karena disana ada <sup>KPTK</sup> sepupu aku dan disana <sup>KPTK</sup> Adalaut dan <sup>KPTK</sup> mama ku berlibur. <sup>KPTK</sup> siapa yang mau pergi mandi-mandi di taman wisata rita. <sup>KPTK</sup> dan aku pun bilang <sup>KPTK</sup> saya-saya. terus <sup>KPTK</sup> mama aku pun bilang <sup>KPTK</sup> ayo, dan aku sangat senang karena aku mau di <sup>KPTK</sup> busuk pergi ke taman wisata rita. Saat <sup>KPTK</sup> kita sampai disana sangat <sup>KPTK</sup> banyak orang dan <sup>KPTK</sup> sebelum kita <sup>KPTK</sup> mandi-mandi <sup>KPTK</sup> kita mau foto <sup>KPTK</sup> foto dulu. sesudah <sup>KPTK</sup> foto-foto <sup>KPTK</sup> Abu mau ganti baju <sup>KPTK</sup> sesudah ganti baju, aku langsung <sup>KPTK</sup> turun <sup>KPTK</sup> berenang. <sup>KPTK</sup> sampai jam <sup>KPTK</sup> 13:30 dan <sup>KPTK</sup> Abu langsung <sup>KPTK</sup> di suruh <sup>KPTK</sup> ganti <sup>KPTK</sup> baju <sup>KPTK</sup> untuk <sup>KPTK</sup> pulang <sup>KPTK</sup> di perjalanan <sup>KPTK</sup> aku mau <sup>KPTK</sup> singgah <sup>KPTK</sup> dulu <sup>KPTK</sup> ke rumah <sup>KPTK</sup> nenekku <sup>KPTK</sup> untuk <sup>KPTK</sup> berlibur <sup>KPTK</sup> terus <sup>KPTK</sup> Abu mau <sup>KPTK</sup> pulang <sup>KPTK</sup>

PAPERLINE



## Data 12

Nama = Lucky Alamsyah      Kls = 4A      Date:

Suatu hari saya di Ajak ibu dan bapak saya ke masjid 99. saya berangkat jam 8 pagi. saya pun sampai ke sana, saya pun berfoto di masjid 99. Kita pun shalat disana dan saya pulang jam 13. saya pun berhenti untuk membeli makanan. saya pun makan disana dan saya pun selesai makan kami pun pulang. Kami pun mampir ke rumah nenek om saya deng tahun di sana. saya pun makan kes bersama keluarga saya. saya pun pulang ke rumah saya.

Suatu hari saya di Ajak ibu dan bapak saya ke pantai untuk mandi-mandi. saya pun menaruh kaping ikan untuk di makan. ikan itu di masak oleh mbak yang eidah itu kenal. saya pun makan itu. selesai di masak saya pun makan ikan itu. saya pun selesai makan. selesai makan saya pun mandi-mandi di jam 8 pagi.

## Lampiran 1. 4 Persuratan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)065588 Makassar 90221 e-mail ip3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3663/05/C.4-VIII/II/1445/2024

15 February 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

05 Sya'ban 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15909/FKIP/A.4-II/II/1445/2024 tanggal 13 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RISTA NURAI DAH SUBAIR

No. Stambuk : 10540 1132120

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Analisis Kesalahan Penulisan terhadap Penggunaan Tanda Baca Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri Manjalling Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Februari 2024 s/d 15 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Muhsin Arief Muhsin, M.Pd  
NBM 1127761



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmpstsp.gowakab.go.id email  
 perizinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor	: 503/190/DPIM-PTSP/PENELITIAN/II/2024	<b>Kepada Yth.</b>
Lampiran	:	Kepala Sekolah SD Negeri Manjalling Kab. Gowa
Perihal	: <u>Surat Keterangan Penelitian</u>	di-
		<u>Tempat</u>

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 3599/S.01/PTSP/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : RISTA NURAI DAH SUBAIR  
 Tempat/Tanggal Lahir : Manjalling / 25 Desember 2000  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Nomor Pokok : 105401132120  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Dusun Bontoramba

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

**"Analisis Kesalahan Penulisan Terhadap Penggunaan Tanda Baca Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri Manjalling Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa"**

Selama : 16 Februari 2024 s/d 15 April 2024  
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan;
3. Menaat semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak menaat ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 19 Februari 2024

Dilandatangani secara elektronik Oleh:  
 a.n. Bupati Gowa  
 Kepala DPMPSTSP Kabupaten Gowa,



**HINDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos.M.Si**  
 Pangkat : Pemona Utama Muda  
 Np : 19721026 199303 1 003

- Tembusan Yth:
1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
  2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
  3. Arsip







**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : 3599/S.01/PTSP/2024 Kepada Yth.  
Lampiran : - Bupati Gowa  
Perihal : Izin penelitian

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2663/05/C.4-VIII/II/1445/2024 tanggal 15 Februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : RISTA NURAIDAH SUBAIR  
Nomor Pokok : 105401132120  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Sir Alauaddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,  
dengan judul :

**\* ANALISIS KESALAHAN PENULISAN TERHADAP PENGGUNAAN TANDA BACA DALAM  
KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SD NEGERI MANJALLING KECAMATAN BAJENG  
BARAT KABUPATEN GOWA \***

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 16 Februari s/d 15 April 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 16 Februari 2024

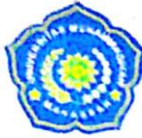
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rista Nuraidah Subair  
 NIM : 105401132120  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Analisis Kesalahan Penulisan Terhadap Penggunaan  
 Tanda Baca Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD  
 Negeri Manjalling Kabupaten Gowa  
 Pembimbing : 1. Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.  
 2. Rahmatiah, S.Ag., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis 6/6.2024	- Periksa + naskah dan perbaikan - Abstrak - Lembar Pengantar - Daftar Isi	
2	Jum 18/6.2024	Periksa naskah	
3	20/6.2024	Periksa naskah	
4	25/6.2024	perbaikan dan	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Januari 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rista Nuraidah Subair  
 NIM : 105401132120  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Analisis Kesalahan Penulisan Terhadap Penggunaan  
 Tanda Baca Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD  
 Negeri Manjalling Kabupaten Gowa  
 Pembimbing : 1. Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.  
 2. Rahmatiah, S.Ag., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
5	Jumat 5/7-2024	- lampiran - Daftar Pustaka	
6			

*Catatan:*  
 Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal  
 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Juani 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rista Nuraidah Subair  
 NIM : 105401132120  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Analisis Kesalahan Penulisan Terhadap Penggunaan  
 Tanda Baca dalam Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD  
 Negeri Manjalling Kabupaten Gowa  
 Pembimbing : 1. Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.  
 2. Dr. Rahmatiah, S.Ag., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Selasa/11/6 24	Kata pengantar Daftar isi Kajian teori Perbaikan yg dicant	
2.	Kamis/13/6 24	Pembahasan releva	
3.	Sabtu/15/6 24	Metode Penelitian @ tempat dan waktu penelitian Teknik pengumpul dan pel	

**Catatan:**

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Juni 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Batri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
Email : fkip@unismuh.ac.id  
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rista Nuraidah Subair  
NIM : 105401132120  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Analisis Kesalahan Penulisan Terhadap Penggunaan  
Tanda Baca Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD  
Negeri Manjalling Kabupaten Gowa  
Pembimbing : 1. Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.  
2. Dr. Rahmatiah, S.Ag., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
4.	Jumat/21/6/24	Hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian. Kesimpulan yang didapat.	
5.	Kamis/07/6/24	Hasil/Gap diisi	

Catatan:  
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Juni 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aljem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

### KARTU KONTROL BIMBINGAN INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Rista Nuraidah Subair  
 NIM : 105401132120  
 Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Analisis Kesalahan Penulisan Terhadap Pemggunaan Tanda Baca Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri Manjalling Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.  
 Pembimbing : 1. Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.  
 2. Rahmatiah, S.Ag., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Selasa 20/2/2024	Lengkapi instrumen	
2	Kamis 22/2/2024	Perjelas instrumen sesuai dengan materi	
3	Sabtu 24/2/2024		

Catatan:

Mahasiswa dapat melaksanakan Penelitian jika telah melakukan pembimbingan instrumen penelitian minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Februari 2024  
 Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, M.Pd  
 NBM. 1148913





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

### KARTU KONTROL BIMBINGAN INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Rista Nuraidah Subair  
 NIM : 105401132120  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Analisis Kesalahan Penulisan Terhadap Penggunaan Tanda Baca  
 Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri Manjalling  
 Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa  
 Pembimbing : 1. Dr. Andi Adam, M.Pd.  
 2. Rahmatiah, S.Ag., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Sabtu/24/2/24	Lengkapi instrumen	
2.	Senin/26/2/24	Sesuaikan narasi	
3.	Ketua	Ace	

Catatan:

Mahasiswa dapat melaksanakan Penelitian jika telah melakukan pembimbingan instrument penelitian minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Februari 2024  
 Mengetahui,  
 Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd  
 NBM. 1148913



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Risti Nuraidah Subair p. NIM: 10540... 11321209  
Judul Penelitian : Analisis Kesalahan Penulisan Terhadap Penggunaan Tanda Baca  
Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri Manjalling  
Kabupaten Gowa

Tanggal Ujian Proposal : 4 Desember 2023

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	29 Januari 2024	Pengantaran Surat Izin Penelitian	<i>[Signature]</i>
2.	30 Januari 2024	observasi	<i>[Signature]</i>
3.	31 Januari 2024	observasi	<i>[Signature]</i>
4.	01 Februari 2024	wawancara kepada wali kelas IV	<i>[Signature]</i>
5.	02 Februari 2024	observasi	<i>[Signature]</i>
6.	03 Februari 2024	Pengambilan data	<i>[Signature]</i>
7.	05 Februari 2024	Tanda tangan	<i>[Signature]</i>
8.			
9.			
10.			

..... 20

Ketua Prodi

*[Signature]*  
Dr. Aliyah Hanri, S. Pd., M. Pd.  
NIM. 11189133

Mengetahui,  
Kepala

*[Signature]*  
NIP. 198008172010011014

Catatan:  
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.  
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

## Lampiran 1. 5 Hasil Turnitin



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rista Nuraidah Subair  
Nim : 105401132120  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	15 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 31 Juli 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,





## Rista Nuraidah Subair 105401132120 BAB I

## ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b>	<b>15%</b>	<b>12%</b>	<b>8%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repo.uinsatu.ac.id</b> Internet Source		<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>etheses.iainponorogo.ac.id</b> Internet Source		<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>bagawanabiyasa.wordpress.com</b> Internet Source		<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>repository.iainbengkulu.ac.id</b> Internet Source		<b>2%</b>

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

## Rista Nuraidah Subair 105401132120 BAB II

## ORIGINALITY REPORT

**24%**

SIMILARITY INDEX

**24%**

INTERNET SOURCES

**14%**

PUBLICATIONS

**4%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<b>16%</b>
<b>2</b>	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<b>2%</b>

Exclude quotes  0%

Exclude bibliography  0%

Exclude matches  23%



Rista Nuraidah Subair 105401132120 BAB III

ORIGINALITY REPORT

**10%** SIMILARITY INDEX  
**9%** INTERNET SOURCES  
**12%** PUBLICATIONS  
**11%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://jurnal.uinbanten.ac.id">jurnal.uinbanten.ac.id</a> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	Submitted to North West University Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="http://boedyin.wordpress.com">boedyin.wordpress.com</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<a href="http://jim.unisma.ac.id">jim.unisma.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes   
 Exclude bibliography

Exclude matches  < 2%



## Rista Nuraidah Subair 105401132120 BAB IV

## ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b>	<b>11%</b>	<b>7%</b>	<b>1%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<a href="http://journal.uin-alauddin.ac.id">journal.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<a href="http://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com">azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://jurnal.umrah.ac.id">jurnal.umrah.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>

## Rista Nuraidah Subair 105401132120 BAB V

## ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

Dewi Putri Ramadaniyanti, Tyasmiarni Citrawati. "Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas IV", JURNAL PENDIDIKAN BAHASA, 2022

Publication

3%

2

Uniqbu. "Analysis of the Use of Punctuation Marks in Student's Thesis of Indonesian Language Education Study Program", Open Science Framework, 2022

Publication

2%

Exclude quotes  OffExclude matches  OffExclude bibliography  Off



## LAMPIRAN DOKUMENTASI

### Lampiran 1. 6 Dokumentasi



Gambar 1 Pengantar surat izin ke kepala sekolah SD Negeri Manjalling



Gambar 2 Wawancara guru kelas IV Negeri Manjalling





Gambar 3 Pengambilan data karangan narasi terhadap siswa kelas IV



Gambar 4 Pembaca hasil karangan siswa kelas IV



Gambar 5 Pembaca hasil karangan narasi siswa kelas IV



## RIWAYAT HIDUP



**Rista Nuraidah Subair.** Dilahirkan di Kabupaten Gowa pada tanggal 25 Desember 2000 dari pasangan Ayahanda Subair Syam dan Ibunda Katia Ningrum. Penulis Masuk Sekolah dasar pada tahun 2006 di SD Negeri Manjalling dan tamat tahun 2012.

Kemudian penulis melanjutkan ke SMP Negeri 1 Bajeng Barat dan tamat Tahun 2016. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan di SMA Negeri 2 Gowa dan tamat tahun 2019. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan akan selesai pada tahun 2024 dengan menyelesaikan skripsi berjudul “ **Analisis Kesalahan Penulisan Terhadap Penggunaan Tanda Baca Daam Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri Manjalling Kabupaten Gowa**”.